

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
GENERASI Z TERHADAP LAYANAN *PAY LATER*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bhayangkara Surabaya)**

SKRIPSI



Oleh :

NATASHA RIZKA KRISANTI
1912111116/FEB/MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
GENERASI Z TERHADAP LAYANAN *PAY LATER*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bhayangkara Surabaya)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen



Oleh :

NATASHA RIZKA KRISANTI
1912111116/FEB/MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
GENERASI Z TERHADAP LAYANAN PAYLATER
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA)**

Yang diajukan

NATASHA RIZKA KRISANTI

1912111116/FEB/MA

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Nurul Qomari, M.Si
NIDN. 0710096101

Tanggal : 12 - 7 - 2023

Pembimbing Pendamping



Indah Noviandari, SE., M.Si
NIDN. 0704117101

Tanggal : 12 Juli 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dra. H. Siti Rosyafah, Dra. Ec., M.M
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP
GENERASI Z TERHADAP LAYANAN *PAYLATER*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA)**

Disusun Oleh :

NATASHA RIZKA KRISANTI
1912111116/FEB/MA

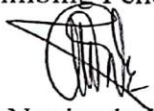
**Telah dipertahankan dihadapan dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 21 Juli 2023**

**Pembimbing
Pembimbing Utama**



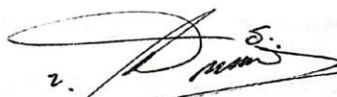
Dr. Nurul Qomari, M.Si
NIDN. 0710096101

**Pembimbing
Pembimbing Pendamping**



Indah Noviandari, SE., M.Si
NIDN. 0704117101

**Tim Penguji
Ketua**



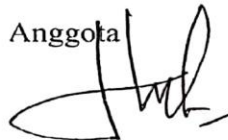
Susi Tri Wahyuni, SE., M.Si
NIDN. 0727127305

Sekretaris



Dr. Nurul Qomari, M.Si
NIDN. 0710096101

Anggota



Heri Kusairi, SE., MM
NIDN. 0724057903

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya**



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., M.M
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasha Rizka Krisanti

NIM : 1912111116

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Pengaruh Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Layanan *Paylater* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya) adalah benar - benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudia hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan.

Surabaya, 12 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Natasha Rizka Krisanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan untuk kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Layanan *Paylater* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya)”**, untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan atas keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dari segala pihak dalam penyusunan skripsi.

Selama penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada :

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan ridho-Nya atas kelancaran dan kemudahan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, papa dan mama terimakasih sudah mengiringi langkah saya dengan doa, kasih sayang dan

restu saat mengerjakan skripsi ini sehingga sampai di titik ini dan dukungan material yang sangat bermanfaat untuk kelangsungan pengerjaan skripsi ini. pa ma maaf mungkin aku bukan lulusan terbaik, tapi aku janji bikin papa mama bangga dan bakal sukses dengan jalanku sendiri. Doain ya pa ma I LOVE YOU.

3. Kepada Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Anton Setiadji, SH.,M.H selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Kepada Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Kepada Ibu Indah Noviandari, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Kepada Bapak Dr. Nurul Qomari, M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya, yang telah menyempatkan waktu dan tenaganya ditengah kesibukan dan dengan sangat sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
7. Kepada Ibu Indah Noviandari, SE., M.Si selaku dosen pembimbing kedua saya, yang telah menyempatkan waktu dan tenaganya ditengah kesibukan dan dengan sangat sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

8. Kepada seluruh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga.
9. Kepada Shara Aditya Ramadhani, S.M selaku kakak saya yang banyak sekali kontribusi dalam membantu, memberikan saran dan masukan kepada saya yang sangat bermanfaat saat proses pembuatan skripsi ini.
10. Kepada teman – teman dekat saya Riski Septiani, Putri Rara Kurnia Rangga Dewi dan Metta Irene Kusnadi yang telah bersama – sama berjuang susah, sedih maupun bahagia hingga sampai ketitik ini, Bismillahirrahmanirahim ayo lulus bareng.
11. Kepada mereka yang menjadi support system saya disaat saya sedang dalam keadaan tidak baik – baik saja NCT, NCT U, NCT 127, NCT DREAM, WAYV, NCT NEW TEAM, Moon Taeil, Johnny Suh, Lee Taeyong, Nakamoto Yuta, Qian Kun, Kim Doyoung, Chittaphon Leechaiyapornkul (Ten Lee), Jeong Jaehyun, Dong Si Cheng (Winwin), Kim Jungwoo, Lucas Huang, Mark Lee, Xiao De Jun, Hendery Huang, Huang Renjun, Lee Jen0, Lee Haechan, Na Jaemin, Liu Yangyang, Osaki Shotaro, Jung Sungchan, Zhong Chenle dan Park Jisung. Terimakasih sudah memberikan saya energi yang positif untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
12. Terimakasih pada teman saya sudah mengajari saya program SPSS.
13. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang ke titik ini, kamu hebat, saya bangga dengan diri sendiri, terimakasih untuk tidak

menyerah, terimakasih untuk terus berusaha, terimakasih telah sabar dalam menghadapi semuanya, terimakasih untuk susah, sedih, tawa dan bahagiannya ya. Final chapter untuk masa kuliah hampir selesai semangat kamu pasti bisa, semoga new chapter kamu akan menjadi pribadi yang lebih baik lagi ya. Tidak apa – apa jika melakukan kesalahan itu wajar semua orangpun melakukan hal yang sama kalau lelah istirahat ya tapi jangan berhenti dunia itu indah kok. Jangan lupa Bahagia! I'm Proud of Myself.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik akan senantiasa membangun diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti serta pembaca guna menambah wawasan.

Surabaya, 21 Juli 2023

Peneliti

Natasha Rizka Krisanti

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP GENERASI Z TERHADAP LAYANAN *PAYLATER*

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bhayangkara Surabaya)**

Oleh :

Natasha Rizka Krisanti

E-Mail : Natasharizkakrisanti@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Layanan *Paylater* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form*. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y) secara simultan berpengaruh signifikan. Secara parsial variabel Sikap Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y), Secara parsial variabel Pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y) dan Secara parsial variabel Gaya Hidup (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y). Variabel yang memiliki pengaruh dominan adalah variabel Pendapatan (X_2).

Kata Kunci : Sikap Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Layanan *Paylater*.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL ATTITUDES, INCOME AND LIFESTYLE
OF GENERATION Z ON PAYLATER SERVICES**

*(Case Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Bhayangkara
University Surabaya)*

By :

Natasha Rizka Krisanti

E-Mail : Natasharizkakrisanti@gmail.com

This study aims to determine the effect of the variables of Financial Attitudes, Income, and Generation Z Lifestyle on Paylater Services for Students of the Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University Surabaya. This research is a quantitative study conducted using primary data in the form of a questionnaire distributed online via google form. The sampling technique uses simple random sampling. Data analysis used in this study is normality test, validity test, reliability test, multiple linear regression test. The results of this study indicate that the variables of Financial Attitudes (X_1), Income (X_2) and Lifestyle (X_3) on Paylater Services (Y) simultaneously have a significant effect. Partially the Financial Attitude variable (X_1) has a significant effect on Paylater Services (Y), partially the Income variable (X_2) has a significant effect on Paylater Services (Y) and partially the Lifestyle variable (X_3) has a significant effect on Paylater Services (Y). The variable that has the dominant influence is the Income variable (X_2).

Keywords: Financial Attitude, Income, Lifestyle, Paylater Service.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Masalah	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
2.2 Landasan Teori	27
2.2.1 Manajemen Keuangan.....	27
2.2.2 Sikap Keuangan	27

2.2.2.1 Konsep Keuangan	28
2.2.2.2 Unsur Sikap Keuangan.....	29
2.2.2.3 Indikator Sikap Keuangan.....	29
2.2.3 Pendapatan	29
2.2.3.1 Kategori Pendapatan	30
2.2.3.2 Klasifikasi Pendapatan	31
2.2.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	31
2.2.3.4 Golongan Pendapatan.....	31
2.2.3.5 Indikator Pendapatan.....	31
2.2.4 Gaya Hidup	32
2.2.4.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	33
2.2.4.2 Klasifikasi Gaya Hidup	36
2.2.4.3 Jenis – Jenis Gaya Hidup	36
2.2.4.4 Indikator Gaya Hidup.....	39
2.2.5 Layanan <i>Paylater</i>	39
2.2.5.1 Mekanisme Sistem Layanan <i>Paylater</i>	40
2.2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan Layanan <i>Paylater</i>	41
2.2.5.3 Indikator Layanan <i>Paylater</i>	43
2.2.5.4 Resiko Layanan <i>Paylater</i>	43
2.2.5.5 Platform Layanan <i>Paylater</i>	44
2.2.6 Hubungan Antar Variabel	50
2.2.6.1 Hubungan Sikap Keuangan Terhadap Layanan <i>Paylater</i>	50
2.2.6.2 Hubungan Pendapatan Terhadap Layanan <i>Paylater</i>	51
2.2.6.3 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Layanan <i>Paylater</i>	52
2.3 Kerangka Konseptual	53
2.4 Hipotesis.....	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Kerangka Proses Berpikir.....	56
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	58
3.2.1 Definisi Operasional	58
3.2.1.1 Definisi Variabel Bebas dan Terikat	58
3.2.2 Pengukuran Variabel.....	61
3.2.3 Instrumen dan Desain Instrumen Penelitian	62
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	64
3.3.1 Populasi.....	64
3.3.2 Sampel.....	64
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	65
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	67
3.5.1 Jenis Data	67
3.5.1.1 Data Primer	67
3.5.1.2 Data Sekunder	67
3.5.2 Pengumpulan Data	68
3.5.2.1 Observasi	68
3.5.2.2 Kuesioner	68
3.6 Pengujian Data	68
3.6.1 Uji Normalitas.....	68
3.6.2 Uji Validitas	69
3.6.3 Uji Reliabilitas	69
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	70

3.7.1 Teknik Analisis Data.....	70
3.7.2 Uji Hipotesis	71
3.7.2.1 Uji F (Uji Simultan)	71
3.7.2.2 Uji t (Uji Parsial).....	72
3.7.2.3 Variabel Yang Dominan.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	75
4.1.1 Sejarah Universitas	75
4.1.2 Visi dan Misi.....	77
4.1.3 Tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya	77
4.1.4 Sasaran Pokok Universitas Bhayangkara Surabaya.....	79
4.1.5 Struktur Organisasi	80
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
4.2.1 Karakteristik Responden.....	80
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	81
4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester	82
4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	83
4.2.2.1 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Sikap Keuangan (X_1)	85
4.2.2.2 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Pendapatan (X_2).....	87
4.2.2.3 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Gaya Hidup (X_3)	89
4.2.2.4 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Layanan <i>Paylater</i> (Y)	90
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	92
4.3.1 Uji Normalitas.....	92
4.3.2 Uji Validitas	93

4.3.3 Uji Reliabilitas	94
4.4 Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	95
4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda	95
4.4.2 Uji F (Simultan)	98
4.4.3 Uji t (Parsial).....	100
4.4.4 Variabel Yang Dominan	102
4.5 Pembahasan	103
4.5.1 Pengaruh Simultan Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) Terhadap Layanan <i>Paylater</i> (Y).....	104
4.5.2 Pengaruh Secara Parsial Sikap Keuangan (X_1) Terhadap Layanan <i>Paylater</i> (Y)	105
4.5.3 Pengaruh Secara Parsial Pendapatan (X_2) Terhadap Layanan <i>Paylater</i> (Y)	107
4.5.4 Pengaruh Secara Parsial Gaya Hidup (X_3) Terhadap Layanan <i>Paylater</i> (Y)	109
4.5.5 Variabel Bebas Yang Berpengaruh Dominan Terhadap Layanan <i>Paylater</i>	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	113
5.1 Simpulan.....	113
5.2 Saran.....	114
5.3 Keterbatasan Penelitian	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia 1998 – 2022.....	2
Gambar 1.2 Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur	2
Gambar 1.3 Layanan Paylater Yang Paling Banyak Digunakan Pada Tahun 2021 ..	10
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	53
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	56
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2.2 Shopee <i>Paylater</i>	45
Tabel 2.3 Go <i>Paylater</i>	46
Tabel 2.4 Kredivo.....	47
Tabel 2.5 Lazada <i>Paylater</i>	48
Tabel 2.6 Traveloka <i>Paylater</i>	49
Tabel 2.7 Bukalapak <i>Paylater</i>	50
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	62
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i> Modifikasi.....	62
Tabel 3.3 Desain Instrumen Penelitian	63
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	82
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester	83
Tabel 4.4 Kelas Interval	85
Tabel 4.5 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Sikap Keuangan (X_1).....	86
Tabel 4.6 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pendapatan (X_2)	88
Tabel 4.7 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Gaya Hidup (X_3)	89
Tabel 4.8 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan <i>Paylater</i> (Y).....	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	92

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	94
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	95
Tabel 4.12 Persamaan Model Regresi.....	96
Tabel 4.13 Koefisien Korelasi dan Determinasi	97
Tabel 4.14 Tabel Interval Koefisien Korelasi	98
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan).....	100
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)	101
Tabel 4.17 Tabel Nilai Korelasi Parsial	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden.....	126
Lampiran 2 Daftar Pernyataan Kuesioner.....	129
Lampiran 3 Data Tabulasi Kuesioner	130
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	135
Lampiran 5 Tabel r.....	140
Lampiran 6 Tabel F.....	144
Lampiran 7 Tabel t.....	147

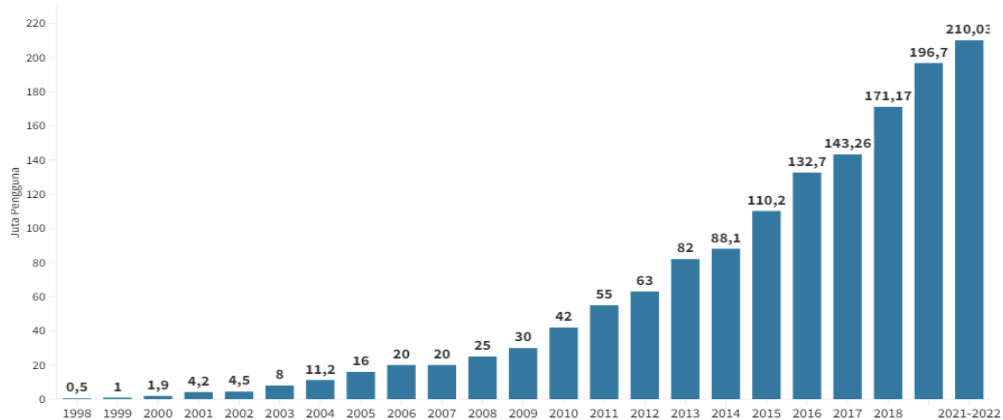
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak urutan ke - 4 di dunia (*World Population Review, 2023*) dan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di Asia Tenggara mencapai 5,01% atau urutan ke-4 pada kuartal I tahun 2023 (*Trading Economics, 2023*). Dengan banyaknya jumlah penduduk di negara kepulauan ini tentu banyak juga masalah yang akan timbul di keseharian masyarakat Indonesia.

Teknologi hadir di banyak sektor yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam aktivitas sehari - harinya. Seperti halnya layanan masyarakat yang saat ini semakin mudah di akses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Artinya teknologi yang saat ini tengah berkembang, dengan cepat mampu menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses layanan tertentu menjadi lebih mudah dalam menjangkau layanan tersebut. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau APJII tahun 2022, Pengguna internet meningkat bertahap dan signifikan dimana ada 210.026.768 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia 272.682.600 juta jiwa atau sekitar 77,02% yang telah terjangkau oleh internet periode 2021 – 2022 (APJII, 2022). Dengan adanya hasil survei tersebut dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet dalam aktivitasnya sehari - hari.

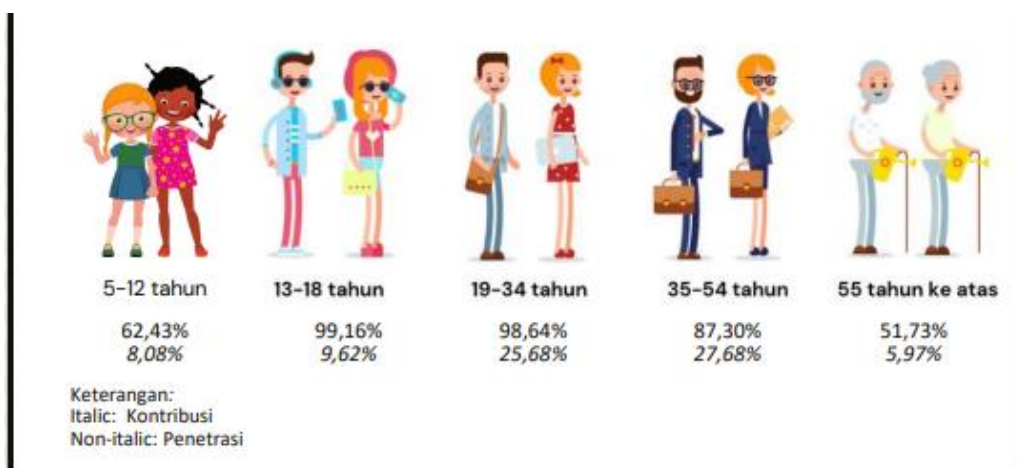


Sumber : Data Indonesia (2022)

Gambar 1.1

Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia 1998 - 2022

Tingkat penetrasi internet menurut rentang usia pada tahun 2021 - 2022, di posisi pertama terdapat kelompok usia 5 – 12 tahun sebesar 62,43%, di posisi kedua kelompok usia 13 – 18 tahun sebesar 99,16%, di posisi ketiga kelompok usia 19 – 34 tahun atau sebesar 98,64% dan di posisi keempat kelompok usia 35 – 54 tahun atau sebesar 87,30%. Dari hasil survei tersebut dapat dilihat bahwa pengguna internet di Indonesia berkembang cukup pesat dalam 10 tahun terakhir (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022).



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2022)

Gambar 1.2

Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Berdasarkan Umur

Di zaman yang serba digital ini, perkembangan teknologi di berbagai sektor terutama keuangan telah menjadi tren global yang melibatkan banyak negara, termasuk Indonesia. Sejak beberapa dekade terakhir, teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia melakukan transaksi keuangan, mengakses informasi keuangan, dan mengatur keuangan mereka secara keseluruhan. Di dunia, perkembangan teknologi telah memungkinkan adanya layanan transaksi secara *online*. Selain itu, teknologi juga telah memungkinkan pengembangan sistem pembayaran elektronik secara kredit.

Indonesia juga tidak ketinggalan dalam mengikuti tren perkembangan teknologi di sektor keuangan. Perkembangan teknologi di Indonesia telah memungkinkan adanya layanan perbankan yang semakin mudah diakses oleh masyarakat, terutama ketika pandemi Covid - 19 yang mendorong banyak orang untuk melakukan transaksi keuangan secara digital. Pemerintah Indonesia juga telah mendorong adopsi teknologi dalam sektor keuangan melalui berbagai kebijakan, seperti penerbitan Peraturan Bank Indonesia tentang teknologi finansial, yang bertujuan memperkuat sistem keuangan nasional dan melindungi konsumen melalui pengaturan teknologi finansial yang inovatif.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, teknologi dalam finansial merupakan salah satu alternatif bertransaksi yang menghadirkan pilihan untuk masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>, 2022). Hal ini tidak terlepas dari adopsi teknologi dan internet yang semakin luas di Indonesia serta

meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan layanan keuangan yang lebih efisien.

Perkembangan teknologi pada sektor keuangan pun terjadi juga pada layanan *e-commerce* dan *marketplace* di Indonesia yang mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa inovasi keuangan yang terkait dengan *e-commerce* dan *marketplace* di Indonesia seperti layanan *Payment Gateway*, *E-Wallet*, *Peer to Peer Lending* dan lainnya. Peningkatan penggunaan layanan keuangan yang terintegrasi dengan *e-commerce* dan *marketplace* di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin mempercayakan transaksi keuangannya pada teknologi digital. Hal ini juga memacu inovasi di sektor keuangan untuk terus mengembangkan layanan yang lebih mudah, cepat, dan aman bagi masyarakat. Layanan - layanan inilah yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda yang terbiasa dengan penggunaan teknologi.

Paylater yang saat ini sedang marak diperbincangkan dan menjadi alternatif pilihan pembayaran terfavorit termasuk dalam layanan *e-commerce* dan *marketplace* yang berkaitan dengan *P2P lending*. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK No.77/POJK.01/2016, *P2P lending* adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>, 2020). *Fintech lending* juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). Layanan ini hadir sebagai alternatif bagi masyarakat yang

kesulitan memenuhi persyaratan atau jarak yang terlalu jauh untuk mengakses layanan keuangan tradisional seperti pinjaman dari bank. Dalam era digital ini, masyarakat membutuhkan layanan keuangan yang lebih mudah dan cepat. Layanan P2P *lending* hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan proses pengajuan yang cepat dan mudah tanpa perlu mengunjungi bank.

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan tidak hanya sebatas pinjaman, tetapi juga membutuhkan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran. Inilah yang mendorong munculnya layanan *paylater*. Konsep layanan ini hampir sama dengan penggunaan kartu kredit yaitu untuk melakukan pembelian tanpa perlu membayar langsung pada saat pembelian dilakukan, namun terdapat fitur yang lebih mudah diaplikasikan daripada kartu kredit. Seperti syarat pengajuan yang mudah dan banyak keunggulan lain dibandingkan dengan kartu kredit. sehingga memudahkan pengguna untuk berbelanja secara *online*.

Terciptanya layanan *paylater* tidak terlepas dari perkembangan layanan P2P *lending*. P2P *lending* memungkinkan pengguna untuk mendapatkan pinjaman secara *online*. Untuk mengatasi kendala ini pihak penyedia jasa kemudian mengembangkan fitur *paylater* pada *e-commerce* dan *marketplace*. *Paylater* sendiri menurut juru bicara otoritas jasa keuangan yaitu Sekar Putri Djarot menjelaskan bahwa *paylater* adalah sebuah istilah yang merujuk pada transaksi pembayaran atau jasa yang pada dasarnya *paylater* adalah layanan untuk menunda pembayaran atau berhutang yang wajib dilunasi dikemudian hari (www.djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Dalam fitur *paylater*, pengguna dapat membeli produk atau layanan dan membayar nanti sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia layanan. Dalam hal ini, *paylater* juga bekerjasama dengan para penjual di *e-commerce* maupun di *marketplace* untuk memberikan kemudahan dalam pembayaran bagi pengguna. Layanan ini juga memungkinkan pengguna untuk membayar tagihan secara berkala sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dengan penyedia layanan, sehingga memberikan fleksibilitas dalam mengatur keuangan.

Perkembangan layanan P2P *lending* dengan terciptanya fitur *paylater* menunjukkan bahwa penyedia jasa terus berinovasi dan mengembangkan layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan fleksibel bagi masyarakat. Adopsi teknologi digital dalam layanan *paylater* pada *e-commerce* dan *marketplace* menjadi faktor penting dalam memperkenalkan layanan keuangan baru seperti *paylater*, sementara kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang mudah diakses dan fleksibel menjadi faktor utama dalam pengembangan layanan ini. Dalam hal ini, P2P *lending* dapat dikatakan sebagai awal dari terciptanya layanan *paylater* yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang lebih fleksibel.

Berdasarkan riset yang dilakukan Kredivo dan Katadata *Insight Center* atau KIC, ada beberapa alasan pengguna memilih *paylater* sebagai metode pembayaran. Sebanyak 56% responden merasakan manfaat fleksibilitas dengan pembayaran cicilan *paylater*, 55% responden menilai kemudahan akses *paylater* yang membantu mereka mendapatkan kredit, dan 51% responden

menilai *paylater* aman karena terintegrasi dengan *e-commerce* yang sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (<https://katadata.co.id>, 2022).

Paylater terlihat sederhana, bahkan sangat memudahkan kita untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan kita. Namun, *paylater* juga bisa menyebabkan kecanduan dan masalah finansial jika tidak bijak dalam penggunaannya. Terlebih lagi *paylater* semakin populer di kalangan masyarakat khususnya generasi muda (www.djkn.kemenkeu.go.id, 2022). Kecanduan penggunaan *paylater* oleh generasi muda berkaitan erat dengan pola gaya hidup yang dibentuk oleh pendapatan pribadi mereka. Generasi muda seringkali berusaha untuk menunjukkan status sosial mereka dengan gaya hidup yang mahal dan terkesan mewah, terutama melalui media sosial. Penggunaan *paylater* memberikan keuntungan bagi generasi muda untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka tanpa harus membayar tunai. Dengan menggunakan *paylater*, generasi muda dapat membeli barang atau jasa yang mereka inginkan tanpa harus memikirkan apakah mereka mampu membayarnya atau tidak. Hal ini membuat pengguna *paylater* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Penggunaan *paylater* yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya hutang yang sulit untuk dibayar dan pada akhirnya dapat mempengaruhi keuangan dan masa depan finansial mereka. Fitur ini dibuat semakin menarik dengan adanya tambahan batas pinjaman dan berbagai macam promo yang mampu menarik pengguna jika tidak bijak dalam menyikapi tawaran yang ada.

Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami cara menyikapi pengelolaan keuangan yang baik dan bijak dalam menggunakan *paylater*. Selain itu, pendapatan pribadi juga memegang peran penting dalam membentuk pola gaya hidup dan penggunaan *paylater*. Generasi muda perlu memahami bahwa penggunaan *paylater* sebaiknya hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang penting dan mendesak serta mempertimbangkan kemampuan finansial mereka sebelum melakukan pembelian. Dengan demikian, mereka dapat menghindari terjadinya kecanduan dan masalah keuangan pada masa depan.

Sistem *paylater* awalnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran kredit apa yang menjadi kebutuhan mereka, namun akhir-akhir ini tujuan utama dari adanya sistem ini tidak hanya itu tapi juga untuk memenuhi kebutuhan lain seperti gaya hidup yang terkadang tidak sesuai dengan penghasilan yang dimiliki seperti berbelanja *online*, *booking* hotel, pemesanan tiket dan lain – lain di *marketplace* atau *e-commerce*. Karena pesatnya perkembangan *marketplace* dan *e-commerce* ikut membawa pertumbuhan signifikan pada ekosistem pembayaran *digital* di Indonesia dan memberi jalan yang mudah untuk fitur *paylater* berkembang. Saat ini penggunaan fitur *paylater* semakin diminati konsumen saat bertransaksi di *marketplace* ataupun *e-commerce* (<https://dailysocial.id>, 2022).

Pada tahun 2020 Indonesia menjadi negara dengan pengguna *paylater* terbanyak di Asia Tenggara yakni 7,8 juta pengguna (Ganbold, 2022). *International Data Corporation* atau IDC pada tahun 2021, memprediksi nilai transaksi *paylater*

di Indonesia akan meningkat 8,7 kali lipat pada tahun 2025 yakni sekitar 77 triliun rupiah. Dalam sebuah wawancara di CNBC Indonesia, *Head of Payment and Financial Services Policy Group* Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2021), M. Hidayat mengatakan bahwa potensi pengguna *paylater* di Indonesia sangat besar karena penetrasi *smartphone* dan internet yang semakin tinggi, serta kecenderungan masyarakat Indonesia yang konsumtif (www.cnbcindonesia.com, 2022). Menurut Direktur *External Affairs* Kredivo Andy N. Gultom menyatakan, pihaknya melihat tren peningkatan pengguna *paylater* di kalangan generasi muda akan terus meningkat. Lebih lanjut, hal ini didukung dengan karakteristik *paylater* yang aman, fleksibel, dan terjangkau (<https://keuangan.kontan.co.id>, 2023).

Di sisi lain, pasar *paylater* di Indonesia terus meningkat dengan didukungnya sejumlah layanan *paylater* dari *fintech* lokal seperti Kredivo, Akulaku, Shopee *paylater*, Go *paylater*, Lazada *paylater*, Traveloka *paylater* dan lain – lain. Layanan *paylater* menjadi pilihan pelanggan yang ingin membeli, memesan barang atau jasa dengan menggunakan cicilan di mana waktu pelunasannya sudah ditentukan. Penggunaan *paylater* juga menarik bagi kalangan muda karena adanya kemudahan dan fleksibilitas pembayaran. Selain itu, mayoritas pengguna *paylater* di *marketplace* atau *e-commerce* adalah mereka yang terbiasa konsumtif membeli atau memesan barang atau jasa secara *online* yang tergoda dengan promo menggiurkan seperti *cashback*, diskon besar – besaran sampai peningkatan batas pinjaman dengan itu penggunaan *paylater* juga cenderung akan meningkat setiap tahunnya.



Sumber : Goodstast (2022)

Gambar 1.3

Layanan *Paylater* Yang Paling Banyak Digunakan Pada Tahun 2021

Menurut survei dari *Daily Social Fintech Report* (2021), *Shopee paylater* adalah *e-commerce* penyedia layanan *paylater* yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan persentase sebesar 78,4%. Lalu diikuti oleh *Go paylater* dengan persentase sebesar 33,8%, *Kredivo* dengan persentase sebesar 23,2%, dan *Akulaku* dengan persentase sebesar 20,4%. Survei juga menunjukkan bahwa fitur *paylater* paling banyak digunakan oleh konsumen di dominasi oleh mahasiswa, pekerja. Mereka adalah pelanggan yang aktif berbelanja atau memesan sesuatu secara *online*. Dalam hal ini jenis produk atau jasa yang menggunakan *paylater*, biasanya seperti membeli produk *fashion*, kosmetik, *gadget*, tiket transportasi, *booking* hotel dan kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan minuman (<https://goodstats.id>, 2022).

Diketahui laporan dari Katadata *Insight Center* atau KIC (2022), bahwa hasil survei terhadap 5.204 responden yang tersebar di 34 provinsi dan mayoritas responden adalah Generasi Y atau milenial dan Generasi Z. Sebanyak 55% Generasi Y, 32,5% Generasi Z pengguna *fintech*. Dengan rincian 16,5% untuk Generasi Y dan 9,7% untuk Generasi Z yang menggunakan layanan *paylater* (<https://katadata.co.id>, 2022).

Jika merujuk pada pemberitaan yang ada, konsep bisnis *fintech* yaitu *paylater* di rancang sedemikian rupa agar tidak menggunakan kata utang yang terkesan negatif untuk konsumen. Dibuktikan dengan syarat dan ketentuan pengajuan pinjaman yang sangat mudah. Namun, jika di telusuri lebih dalam penggunaan layanan *paylater* memberi potensi menyebabkan pemborosan yang berdampak negatif pada sikap keuangan individu. Meskipun dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi, penggunaan layanan *paylater* dapat menimbulkan masalah seperti tagihan atau hutang yang menumpuk dan ketergantungan pada pinjaman. Oleh karena itu, untuk menghindari pemborosan yang berdampak negatif pada sikap keuangan, penting bagi individu untuk mengelola penggunaan layanan *paylater* dengan bijak.

Menurut Fauziah dan Tandelilin (2020), sikap keuangan mencakup pengetahuan keuangan, persepsi risiko, sikap terhadap tabungan dan investasi, perilaku keuangan, dan keterampilan keuangan. Sikap keuangan yang buruk, seperti tidak memiliki cadangan dana darurat atau mengabaikan pengelolaan hutang, dapat berdampak pada stabilitas keuangan pribadi. Hal ini terjadi karena masyarakat cenderung meminjam uang atau menggunakan layanan keuangan tanpa

memahami konsekuensi jangka panjangnya. Sikap keuangan yang buruk biasanya juga didasari adanya alasan tingkat pendapatan yang rendah sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan hidup maupun gaya hidup tetapi berhutang untuk gaya hidup juga bukan hal yang baik. Berhutang sebaiknya hanya dilakukan jika kebutuhannya mendesak dan merupakan kebutuhan pokok atau utama.

Dengan dalih pendapatan yang kecil bukan berarti seseorang melazimkan berhutang untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif. Pendapatan besar atau kecil bukan merupakan suatu takaran seseorang memiliki sikap keuangan yang baik ataupun bijak dalam mengelola uang. Dengan pendapatan yang dimiliki seharusnya seseorang individu mampu dalam mengelola keuangan sesuai dengan prioritas kebutuhan, boleh saja jika kita ingin berbelanja barang-barang konsumtif tapi juga harus sesuai dengan porsi pendapatan yang dimiliki.

Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Arianti, 2020). Pendapatan juga mempengaruhi gaya hidup seseorang dalam melakukan belanja dan keputusan dalam menggunakan layanan *paylater*.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana meng-alokasikan waktu (Utami, 2022). Gaya hidup seseorang berkaitan erat dengan cara atau pola hidup yang mereka yakini dan jalani. Ketika seseorang menganggap bahwa membelanjakan uangnya sesuai keinginan mereka tanpa ada perhitungan

merupakan hal yang sudah seharusnya walaupun itu tidak bisa dibenarkan maka tetap anggapan mereka tidak mengubah apapun pada gaya hidupnya.

Perkembangan teknologi tidak selalu membawa dampak yang positif. Faktanya, generasi muda khususnya Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 - 2012 tumbuh dan berkembang bersamaan dengan berkembangnya teknologi (www.djkn.kemenkeu.go.id, 2021). Perkembangan sosial media turut andil dalam membentuk pola gaya hidup seseorang. Saat ini kebutuhan seseorang tidak lagi hanya terpaku pada kebutuhan pokok dan sekunder saja pada kehidupan sehari - hari mereka, namun juga kebutuhan sosial yang ingin mereka tampilkan pada orang lain, seperti apa yang ingin mereka tampilkan pada akun *instagram* dan akun jejaring sosial lainnya. Saat ini memang mudah melihat karakteristik atau kepribadian seseorang dari akun sosial media mereka walaupun tidak begitu akurat namun apa yang di tampilkan di sosial media seperti itu-lah kehidupan yang ingin diperlihatkan kepada orang lain.

Kadang apa yang diperlihatkan di akun sosial media bukanlah hal yang sebenarnya. Saat ini banyak dari generasi muda khususnya Generasi Z yang ingin terlihat lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebenarnya. Bahkan ada kondisi dimana seseorang terlihat lebih menonjol dari yang lainnya dalam berpenampilan atau biasa disebut *selebgram* atau selebriti *instagram*. Orang - orang seperti inilah kemudian yang menjadi pelopor atau sebutan lainnya *influencer* yang seringkali ditiru oleh orang lain. Gaya busana, pola makan, pola hidup dan lain sebagainya yang dibagikan seorang *influencer* akan sangat mempengaruhi orang lain untuk mengikutinya. Hal ini bukanlah masalah jika orang yang mengikuti memiliki

kondisi keuangan setara dengan *influencer* yang diikuti, namun menjadi masalah jika kondisi keuangan berada jauh dibawah seorang *influencer*. Inilah yang memicu seseorang untuk berhutang untuk memenuhi gaya hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki. Salah satunya menggunakan layanan *paylater*.

Kemudahan mengakses layanan *paylater* dan banyaknya promo menjadi daya tarik tersendiri bagi yang ingin memiliki banyak barang yang umumnya digunakan untuk penampilan dan gengsinya namun masih bisa dimiliki ketika pendapatan belum terlalu memadai untuk membeli semua barang itu secara tunai. Ini-lah kemudian yang mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan layanan *paylater*. Kapan lagi bisa memiliki barang - barang bermerek dengan harga mahal namun bisa dimiliki dengan uang yang tidak seberapa. Tentunya dengan mengandalkan hutang.

Jika pendapatan yang dimiliki tidak mampu dikendalikan dengan baik maka apa yang kita peroleh akan sia-sia begitu saja dengan membeli barang-barang yang mungkin tidak kita butuhkan. Hanya karena kita melihat adanya promo dan kemudahan dalam memperolehnya, itu bisa memicu kita untuk bersikap konsumtif.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan dukungan sumber – sumber yang relevan maka penulis tertarik untuk menganalisis tentang **Pengaruh Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Layanan *Paylater***.

Setelah melakukan riset selama penelitian, peneliti menggunakan mahasiswa sebagai objek yang diteliti karena generasi Z dapat ditemui pada kalangan mahasiswa saat ini. Peneliti merujuk pada mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya karena yang paling mudah diakses oleh peneliti menggunakan media sosial dalam penyebaran kuesioner nantinya. Dimana mereka menjadi pengguna aktif salah satu aplikasi *marketplace* yang ada di *smartphone* dan adanya kemungkinan mereka menggunakan layanan *paylater* saat melakukan transaksi pembelian barang pada *marketplace*.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan layanan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya menggunakan *paylater* yang dikaitkan dengan variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* dikalangan Generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya ?
- b. Apakah variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* dikalangan Generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya ?

- c. Manakah diantara variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup yang berpengaruh dominan terhadap Layanan *Paylater* dikalangan Generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan membuktikan apakah variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* dikalangan Generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- b. Untuk menguji dan membuktikan apakah variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* dikalangan Generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- c. Untuk menguji dan membuktikan manakah diantara variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup yang berpengaruh dominan terhadap Layanan *Paylater* dikalangan Generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan informasi terkait dengan variabel Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap penggunaan Layanan *Paylater* pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan ide bagi perkembangan keilmuan dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori – teori mengenai Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup yang berhubungan dengan penggunaan Layanan *Paylater*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai masalah Sikap Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Layanan *Paylater*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal dengan judul **Pengaruh Sikap Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Layanan *Paylater* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya)** tersusun lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini adalah langkah awal dari penyusunan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Tujuan Pustaka

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori yang meliputi variabel sikap keuangan, pendapatan, gaya hidup dan layanan *paylater*, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, pengujian data dan teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, data dan hasil penelitian analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

BAB V. Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari tiga sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih penulis dan keterbatasan penelitian dimana kekurangan peneliti dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian (Ibrahim, 2021:149).

Penelitian terdahulu dibuat bertujuan untuk menjadikan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini maka dalam tinjauan pustaka ini penulis mencantumkan hasil – hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

a. Putri dan Andarini (2022)

Berjudul ‘‘Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna Layanan *Buy Now Pay Later* (Studi Pengguna *Shopee Paylater* di Kota Surabaya)’’. Penelitian ini bertujuan menganalisis *financial attitude* (sikap keuangan) terhadap penggunaan layanan *paylater*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala ordinal. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kota Surabaya yang menggunakan *Shopee paylater*. Dalam menghitungnya jumlah sampel pada penelitian ini adalah 115 responden dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Kriteria sampel dari penelitian ini adalah responden masyarakat Kota Surabaya yang pernah menggunakan *shopee paylater* setidaknya sekali pada tahun 2021, berusia 17 tahun. Penyebaran kusioner dengan media sosial. Adapun hasil penelitian dapat diketahui :

- 1) Hasil analisis uji F, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai F_{hitung} 38,022 dan F_{tabel} 3,08. Hal ini berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 3,08. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *self control* (X_1) dan *financial attitude* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later* (Y) diterima.
- 2) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 2,721 dan t_{tabel} 1,981. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,981. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,008 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel *self control* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later* (Y) diterima
- 3) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 7,616 dan t_{tabel} 1,981. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,981. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel *financial attitude* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later* (Y) diterima.

Persamaan penelitian Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini dengan Natasha Rizka Krisanti adalah sama – sama meneliti financial attitude (sikap keuangan) dan layanan *paylater*.

Perbedaan penelitian Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini meneliti *self control* sedangkan Natasha Rizka Krisanti meneliti tentang pendapatan dan gaya hidup, selain itu subyek penelitian Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini adalah masyarakat Kota Surabaya sementara subyek penelitian Natasha Rizka Krisanti adalah mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

b. Asja, Susanti dan Fauzi (2021)

Berjudul ‘‘*The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater : A Case Study of People in DKI Jakarta*’’. Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan terhadap layanan *paylater*.

Penelitian ini menggunakan masyarakat DKI Jakarta dengan populasi terjangkau pengguna aplikasi shopee yang mengetahui layanan Shopee *paylater* hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, domisili dan pendapatan pada 400 sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan rumus *slovin*. Penelitian ini mengalami keterbatasan saat melakukan penelitian yaitu metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, sehingga hasilnya bersifat subyektif. Adapun hasil penelitian dapat diketahui :

- 1) Hasil uji F, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai F_{hitung} 65,882 dan F_{tabel} 2,6. Hal ini berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 2,6. Didukung dengan p

value (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *perceived usefulness* (X_1), *perceived ease of use* (X_2) dan *income* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *intention of using paylater* (Y) diterima.

- 2) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 3,733 dan t_{tabel} 1,966. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,966. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel *perceived usefulness* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *intention of using paylater* (Y) diterima.
- 3) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 1,054 dan t_{tabel} 1,966. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,966. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,293. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel *perceived ease of use* (X_2) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *intention of using paylater* (Y) ditolak.
- 4) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 8,064 dan t_{tabel} 1,966. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,966. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel *income* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *intention of using paylater* (Y) diterima.

Persamaan penelitian Hasanah Jaya Asja, Santi Susanti dan Achmad Fauzi dengan Natasha Rizka Krisanti adalah sama – sama meneliti *income* (pendapatan) dan layanan *paylater*.

Perbedaan penelitian Hasanah Jaya Asja, Santi Susanti dan Achmad Fauzi meneliti *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sedangkan Natasha Rizka Krisanti meneliti tentang sikap keuangan dan gaya hidup, selain itu subyek penelitian Hasanah Jaya Asja, Santi Susanti dan Achmad Fauzi adalah masyarakat DKI Jakarta sementara subyek penelitian Natasha Rizka Krisanti adalah mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

c. Salsabila (2023)

Berjudul ‘‘Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Niat Menggunakan *PayLater* pada Mahasiswa di Indonesia’’. Penelitian ini bertujuan menganalisis gaya hidup terhadap layanan *paylater*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala *likert*. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Indonesia. Dalam menghitungnya jumlah sampel pada penelitian ini adalah 212 responden dengan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus *roscoe*. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Indonesia yang berusia 19 - 34 tahun dan mahasiswa yang mengetahui layanan *paylater*. Penyebaran kusioner menggunakan *platform google form* yang akan disebarakan melalui media *online*. Adapun hasil penelitian dapat diketahui :

- 1) Hasil uji F, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai F_{hitung} 22,613 dan F_{tabel} 2,415. Hal ini berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 2,415. Didukung dengan p value (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), kemudahan penggunaan (X_3) dan manfaat (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *paylater* (Y) diterima.
- 2) Hasil Uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 4,294 dan t_{tabel} 1,971. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,971. Didukung dengan p value (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *paylater* (Y) diterima.
- 3) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 4,720 dan t_{tabel} 1,971. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,971. Didukung dengan p value (sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel gaya hidup (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *paylater* (Y) diterima.
- 4) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 2,109 dan t_{tabel} 1,971. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,971. Didukung dengan p value (sig.) sebesar 0,036 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel kemudahan penggunaan (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *paylater* (Y) diterima.

5) Hasil uji t, berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai t_{hitung} 2,188 dan t_{tabel} 1,971. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,971. Didukung dengan *p value* (sig.) sebesar 0,030 (lebih kecil dari 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan variabel manfaat (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *paylater* (Y) diterima.

Persamaan Syafa Tasya Salsabila dengan Natasha Rizka Krisanti adalah sama – sama meneliti gaya hidup dan layanan *paylater*.

Perbedaan penelitian Syafa Tasya Salsabila meneliti literasi keuangan, kemudahan penggunaan dan manfaat sedangkan Natasha Rizka Krisanti meneliti tentang sikap keuangan dan pendapatan, selain itu subyek penelitian Syafa Tasya Salsabila adalah mahasiswa di Indonesia sementara subyek penelitian Natasha Rizka Krisanti adalah mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Putri dan Andarini (2022)	Asja, Susanti dan Fauzi (2021)	Salsabila (2023)	Krisanti (2023)
Judul	Pengaruh <i>Self Control</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna Layanan <i>Buy Now Pay Later</i> (Studi Pengguna Shopee <i>Paylater</i> di Kota Surabaya).	<i>The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater : A Case Study of People in DKI Jakarta.</i>	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup , Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Niat Menggunakan <i>PayLater</i> pada Mahasiswa di Indonesia.	Pengaruh Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Layanan <i>Paylater</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya).
Persamaan	<i>Financial Attitude</i> (X ₂) <i>Financial Management Behavior</i> pengguna Layanan <i>Buy Now Pay Later</i> (Y)	<i>Income</i> (X ₃) <i>Intention of using paylater</i> (Y)	Gaya Hidup (X ₂) Niat Menggunakan <i>Paylater</i> (Y)	Sikap Keuangan (X ₁) Pendapatan (X ₂) Gaya Hidup (X ₃) Layanan <i>Paylater</i> (Y)
Perbedaan	<i>Self Control</i> (X ₁)	<i>Perceived Usefulness</i> (X ₁) <i>Perceived Ease of Use</i> (X ₂)	Literasi Keuangan (X ₁) Kemudahan Penggunaan (X ₃) Manfaat (X ₄)	
Subjek Penelitian	Masyarakat Kota Surabaya .	Masyarakat DKI Jakarta.	Mahasiswa di Indonesia.	Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Sumber : Peneliti (2023)

2.2 Landasan Teori

Landasan Teori adalah pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel yang kuat. Landasan teori secara isi memuat teori – teori dan hasil penelitian, dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori dan hasil penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian (Sari, Siswati dan Suparto, 2022:37).

2.2.1 Manajemen Keuangan

Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan. Fungsi keuangan adalah pengadaan dana dan efektif pemanfaatan di badan usaha. Konsep keuangan meliputi model, dana uang dan jumlah.

Manajemen Keuangan merupakan serangkaian kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan dan pengendalian atas harta baik berupa uang ataupun asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Selain itu, manajemen keuangan juga dapat diartikan dengan suatu manajemen dana baik yang berhubungan dengan hal tentang pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif ataupun mengenai pembiayaan dana yang dan secara efisien (Suryanto dan Dewi, 2021:1).

2.2.2 Sikap Keuangan

Sikap Keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya dan suatu pandangan yang benar tentang bagaimana merespon suatu dorongan untuk mengeluarkan uang (Sina, 2019:59).

Sikap Keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika mengevaluasi manajemen keuangan dan membentuk cara seseorang membelanjakan dan menabung (Amaniyah dan Purnawati, 2022:10).

Sikap Keuangan merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang akan membantu dalam menentukan tindakan dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan dan penganggaran keuangan (Suriani, 2022:100).

Sikap Keuangan dapat diartikan sebagai keadaan, pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan juga kontribusi penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan individu (Sopanah, Harnovinsah dan Sari, 2020:152).

Berdasarkan definisi – definisi diatas bisa disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah sikap, pendapat dan penilaian tentang keuangan, serta pandangan psikologis tentang uang yang dapat diwujudkan dengan kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran keuangan seseorang, membuat rencana keuangan, membuat anggaran, dan mengambil tindakan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

2.2.2.1 Konsep Sikap Keuangan

Sikap keuangan memiliki 6 (enam) konsep Menurut Furnham dalam Maysarah (2022:24), sebagai berikut :

- a. *Obsession*, mengacu pada pola berfikir seseorang seseorang tentang uang dan pandangannya tentang bagaimana mengelola uang di masa depan.

- b. *Power*, adalah orang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain, menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, mengacu pada di mana seseorang merasa bahwa dia layak mendapatkan uang dari apa yang dia kerjakan.
- d. *Inadequancy*, mengacu pada orang yang selalu merasa uangnya tidak cukup.
- e. *Retention*, mengacu pada kecenderungan seseorang untuk tidak menghabiskan uang.
- f. *Security*, mengacu pada pandangan lama seseorang tentang uang Seperti anggapan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri tanpa menyimpan uang perbankan atau investasi.

2.2.2.2 Unsur Sikap Keuangan

Robbins dan Judge dalam Maysarah (2022:24) unsur sikap keuangan, sebagai berikut :

- a. *Cognitive Component*, Suatu sikap, deskripsi, atau keyakinan tentang sesuatu.
- b. *Behavioral Component*, Sikap menggambarkan niat untuk memperlakukan seseorang atau sesuatu dengan cara tertentu.

2.2.2.3 Indikator Sikap Keuangan

Indikator Menurut Napitupulu dalam Astuti dan Purwanto (2022:4), sebagai berikut :

- a. Orientasi Keuangan Pribadi, kebiasaan dalam merencanakan anggaran keuangan.
- b. Menilai Keuangan Pribadi, menilai uang yang dapat mencerminkan sifat seseorang.
- c. Filsafat Utang, sikap negatif yang digunakan saat keamanan keuangan seseorang terbatas.
- d. Keamanan Uang, seseorang akan merasa aman dengan kondisi keuangannya.

2.2.3 Pendapatan

Bureau of Economic Analysis US atau Biro Analisis Ekonomi AS (2023), menyatakan bahwa “*Income is the wealth that people earn from wages and salaries, Social Security and other government benefits, dividends and interest,*

business holdings, and other sources’’. Yang artinya Pendapatan adalah kekayaan yang diperoleh orang dari upah dan gaji, jaminan sosial dan tunjangan pemerintah lainnya, dividen dan bunga, kepemilikan bisnis, dan sumber lainnya.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Syihabudin dan Najmudin, 2023:7).

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Ridwan, 2021:1).

Berdasarkan definisi - definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu.

2.2.3.1 Kategori Pendapatan

Guritno dan Algifari dalam waluyo (2019:69) pendapatan dikategorikan ada 2, sebagai berikut :

- a. *Permanent Income*, yaitu penghasilan yang diterima setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya.
- b. *Transitory Income*, yaitu penghasilan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

2.2.3.2 Klasifikasi Pendapatan

Lipsey dalam Rasyid, Damanik dan Kartini (2023:187) terdapat 2 klasifikasi pendapatan, sebagai berikut :

- a. Pendapatan Pribadi, adalah penghasilan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan.
- b. Pendapatan Disposibel, yaitu jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

2.2.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adinugraha, Effendi, Rohmawati dan Khazani (2021:81) faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan, sebagai berikut :

- a. Kesempatan Kerja yang Tersedia
- b. Kecakapan dan Keahlian
- c. Motivasi
- d. Keuletan Kerja

2.2.3.4 Golongan Pendapatan

Budiono (2020:288) indikator pendapatan dapat diukur dengan 4 penggolongan pendapatan, sebagai berikut :

- a. Golongan Rendah, kurang dari Rp.1.500.000/bulan.
- b. Golongan Sedang, Rp.1.500.000 – Rp.3.500.000/bulan.
- c. Golongan Tinggi, Rp.3.500.000 – Rp.5.500.00/bulan.
- d. Golongan Sangat Tinggi, lebih dari Rp.5.500.000/bulan.

2.2.3.5 Indikator Pendapatan

Sukirno dalam Aji, Aziz dan Wahyudi (2020:77) indikator pendapatan, sebagai berikut :

- a. Sumber Pendapatan, sumber - sumber yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang dilakukannya.

- b. Pengelolaan Pendapatan, suatu proses perencanaan, pengaturan, penggunaan, dan pengawasan terhadap pendapatan yang diperoleh seseorang dari berbagai sumber, dengan tujuan untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.

2.2.4 Gaya Hidup

Gaya Hidup dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan dan tata cara dalam kehidupan masyarakat tertentu dan dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan individu seperti kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang atau jasa (Widodo dan Sumanto, 2019:96).

Gaya Hidup dari sisi ekonomi adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup juga digambarkan oleh minat dan opini dari seseorang (*activities, interest & opinions*), gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah (Marniati dan Notoatmodjo, 2021:33).

Gaya Hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya (*pattern in which people live and spend time and money*) (Wantara, Irawati dan Werdi, 2022:38).

Gaya Hidup merupakan suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya (Marniati dan Notoatmodjo, 2021:35).

Berdasarkan definisi – definisi diatas bisa disimpulkan gaya hidup adalah adalah dapat disimpulkan bahwa cara hidup seseorang dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya (aktivitas/hobi), cara mereka berpendapat

dalam hal-hal tertentu (opini), apa yang mereka anggap penting (ketertarikan) dan kebiasaan yang dijalani oleh individu tersebut bisa dikatakan sebagai gaya hidup.

Gaya hidup setiap lapisan masyarakat berbeda-beda tergantung bagaimana cara hidup sekelompok masyarakat yang berada di lingkungan tertentu dan ditiru atau dicontoh oleh individu yang lain. Gaya hidup sendiri bergerak dinamis di mana perubahan gaya hidup selalu terjadi dari masa ke masa. Namun tidak selalu gaya hidup berubah dalam kurun waktu dekat, biasanya gaya hidup cenderung dalam kurun waktu lama dan sebagian bersifat permanen.

2.2.4.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Nugraheni dalam Faried, Basmar, Purba dan Dewi (2021:40) faktor – faktor yang mempengaruhi gaya hidup, sebagai berikut :

- a. Sikap
- b. Pengalaman
- c. Kepribadian
- d. Motivasi
- e. Kelompok Referensi
- f. Orientasi
- g. Keluarga dan Lingkungan
- h. Kelas Sosial
- i. Budaya

1) Sikap

Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan-perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat untuk bertahan selama beberapa waktu tertentu terhadap beberapa objek atau gagasan ke dalam satu kerangka berpikir yaitu menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Dengan demikian, jika individu memiliki sikap yang positif terhadap

gaya hidup yang tinggi maka individu tersebut akan terdorong untuk mengikuti gaya hidup tersebut.

2) Pengalaman

Pengalaman seseorang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari semua tingkah lakunya pada masa lalu dan dapat dipelajari melalui proses belajar. Hasil pengalaman seseorang akan membentuk suatu pandangan tertentu terhadap suatu objek.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang memiliki perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Kepribadian seseorang akan mempengaruhi perilakunya. Individu yang memiliki karakteristik impulsif seperti mudah dibujuk akan menjadi *follower*. Dengan demikian, individu tersebut akan mudah terpengaruh kepribadiannya untuk mengikuti gaya hidup hedonis.

4) Motivasi

Perilaku individu dapat dimunculkan dengan adanya motif, kebutuhan untuk merasakan kepuasan dan kebutuhan terhadap *prestise* merupakan beberapa contoh tentang motif. Dengan mengikuti gaya hidup hedonis dapat memberikan citra dan *prestise*, sehingga individu yang mengikuti gaya hidup termotivasi agar kebutuhan dan penghargaannya terpenuhi.

5) Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran mental yang rumit tentang dirinya, bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat dan

perilakunya. Konsep diri terbagi menjadi positif dan negatif. Karakteristik individu dengan konsep diri negatif antara lain tidak mempunyai gambaran yang pasti tentang dirinya, tidak menyukai dirinya, dan mudah terbujuk. Dengan mempunyai karakter-karakter tersebut maka sangat besar kemungkinan individu akan memiliki gaya hidup hedonis.

6) Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku dan sikap individu. Pengaruh tersebut akan melandasi perilaku dan gaya hidup dalam diri individu.

7) Keluarga dan Lingkungan

Keluarga memiliki peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Jika dalam lingkungan keluarga terbiasa dengan gaya hidup yang tinggi, maka secara tidak sadar individu akan mengikuti gaya hidup tersebut seperti apa yang dianut oleh keluarganya. Dapat dikarenakan pola asuh orangtua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidupnya.

8) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun ke dalam satu urutan jenjang dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Misalnya apabila individu tinggal dalam kelas sosial yang menganut gaya hidup yang mewah maka akan terjadi proses penyesuaian

dengan lingkungan tempat tinggal, sehingga individu tersebut akan mengikuti gaya hidup sesuai dengan kelas sosialnya.

9) Budaya

Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar karena perilaku manusia sebagian besar dipelajari dari budayanya. Perkembangan teknologi, seperti menjamurnya pusat perbelanjaan, perangkat hiburan serta kartu kredit menyebabkan budaya yang ada di seluruh dunia dapat dengan mudah dikonsumsi oleh individu tanpa melalui pertimbangan - pertimbangan terlebih dahulu dapat menyebabkan seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi.

2.2.4.2 Klasifikasi Gaya Hidup

Aty (2022:37) ada 7 (tujuh) klasifikasi gaya hidup, sebagai berikut :

- a. *Actualizes*, yaitu orang yang memiliki pendapatan paling tinggi dengan banyak sumber daya yang ada mereka sertakan dalam suatu atau semua orientasi diri.
- b. *Fulfilled*, yaitu profesional yang matang, bertanggung jawab dan berpendidikan tinggi.
- c. *Believers*, yaitu seseorang konservatif, kehidupan mereka berpusat pada keluarga, agama, masyarakat dan bangsa.
- d. *Achievers*, yaitu orang – orang yang sukses, berorientasi pada pekerjaan, konservatif dalam politik yang mendapatkan kepuasan dari pekerjaan dan keluarga mereka.
- e. *Strivers*, yaitu orang – orang dengan nilai – nilai yang serupa dengan achievers tetapi sumber daya ekonomi, sosial dan psikologisnya lebih sedikit.
- f. *Experiences*, yaitu seseorang yang berkeinginan besar untuk menyukai hal – hal baru.
- g. *Makers*, yaitu orang yang suka mempengaruhi lingkungan mereka dengan cara yang praktis.

2.2.4.3 Jenis – Jenis Gaya Hidup

Mowen dan minor dalam Purboyo, Hastutik, Kusuma, Sudirman, Wardhana (2021:138) ada 9 (sembilan) jenis gaya hidup, sebagai berikut :

- a. *Functionalist*
- b. *Nurturers*
- c. *Aspirers*
- d. *Experientials*
- e. *Succeeders*
- f. *Moral majority*
- g. *The golden years*
- h. *Sustainers*
- i. *Subsisters*

1) *Functionalist*

Yaitu menghabiskan uang untuk hal - hal yang penting. Pendidikan rata - rata, pendapatan rata - rata, kebanyakan pekerja kasar (buruh). Berusia kurang dari 55 tahun dan telah menikah serta memiliki anak.

2) *Nurturers*

Yaitu muda dan berpendapatan rendah. Mereka berfokus pada membesarkan anak, baru membangun rumah tangga dan nilai - nilai keluarga. Pendidikan diatas rata - rata.

3) *Aspirers*

Yaitu berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata - rata untuk barang - barang berstatus, khususnya tempat tinggal. Memiliki karakteristik yuppie klasik. Pendidikan tinggi, pekerja kantor, menikah tanpa anak.

4) *Experientials*

Yaitu membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barangbarang hiburan, hobi, dan kesenangan (*convenience*). Pendidikan rata - rata, tetapi pendapatannya diatas rata - rata karena mereka adalah pekerja kantor.

5) *Succeeders*

Yaitu rumah tangga yang mapan. Berusia setengah baya dan berpendidikan tinggi. Pendapatan tertinggi dari kesembilan kelompok. Menghabiskan banyak waktu pada pendidikan dan kemajuan diri. Menghabiskan uang di atas rata - rata untuk hal - hal yang berhubungan dengan pekerjaan.

6) *Moral majority*

Yaitu pengeluaran yang besar untuk organisasi pendidikan, masalah politik dan agama. Berada pada tahap *empty-nest*. Pendapatan tertinggi kedua. Pencari nafkah tunggal.

7) *The golden years*

Yaitu kebanyakan adalah para pensiunan, tetapi pendapatannya tertinggi ketiga. Melakukan pembelian tempat tinggal kedua. Melakukan pengeluaran yang besar pada produk-produk padat modal dan hiburan.

8) *Sustainers*

Yaitu kelompok orang dewasa dan tertua. Sudah pensiun. Tingkat pendapatan terbesar dibelanjakan untuk kebutuhan sehari - hari dan alkohol. Pendidikan rendah, pendapatan terendah kedua.

9) *Subsisters*

Yaitu tingkat sosial ekonomi rendah. Persentase kehidupan pada kesejahteraan di atas rata - rata. Kebanyakan merupakan keluarga - keluarga dengan pencari nafkah dan orang tua tunggal jumlahnya di atas rata - rata kelompok minoritas.

2.2.4.4 Indikator Gaya Hidup

Sundari dan Syaikhudin (2021:158) indikator gaya hidup, sebagai berikut :

- a. *Activities*, bagaimana orang menggunakan waktunya.
- b. *Interest*, apa saja yang penting bagi seseorang.
- c. *Opinion*, apa pendapat mereka tentang diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

2.2.5 Layanan Paylater

Paylater adalah bentuk pembayaran non-tunai yang mengusung konsep beli sekarang, bayar nanti. Fitur ini membuat masyarakat mendapat kesempatan menggunakan cicilan kredit, walaupun mereka tidak memiliki kartu kredit (Anastasya dalam Kumastuti dan Susintyawati dkk, 2022:60).

Paylater merupakan sebuah bentuk pinjaman P2P atau dikenal dengan istilah *peer to peer lending* yaitu kegiatan pinjam meminjam yang dilakukan oleh pemberi pinjaman dengan penerimaan pinjaman melalui perantara selain bank (Saputra dan Eviana, 2022:1970).

Paylater adalah ‘ *Buy now, pay later*’ (*BNPL*) *is an unregulated FinTech credit product enabling consumers to defer payments interest-free into one or more (often four or fewer) instalments.*’ Yang artinya Beli sekarang, bayar nanti' (*BNPL*) adalah produk kredit *FinTech* yang tidak diatur yang memungkinkan konsumen untuk menunda pembayaran tanpa bunga menjadi satu atau lebih (biasanya empat atau kurang) cicilan (Kenney, Firth dan Gathergood, 2023:1).

Paylater adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan metode pembayaran dengan cicilan tanpa kartu kredit. Beberapa *platform fintech* saat

sedang seru membahas mengenai cara kredit kekinian ini. Bahkan fitur ini juga banyak dimiliki mulai dari *e-commerce ticketing* liburan hingga *marketplace* demi memfasilitasi siapa saja yang hendak liburan ataupun berbelanja (Prastiwi dan Fitria, 2021:426).

Berdasarkan definisi – definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari layanan atau fitur *paylater* adalah layanan untuk menunda pembayaran atau berhutang yang wajib dilunasi di kemudian hari yang tersedia di *marketplace* di Indonesia.

2.2.5.1 Mekanisme Sistem Layanan *Paylater*

Mekanisme kerja sistem *paylater* cukup sederhana. Setelah pengguna mendaftarkan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh penyedia layanan, pengguna dapat melakukan pembelian barang atau jasa dengan menggunakan sistem *paylater*. Saat melakukan pembelian, pengguna akan diminta untuk memilih jangka waktu pembayaran yang diinginkan, serta menentukan jumlah pembayaran yang akan dilakukan pada setiap tanggal jatuh tempo (Telaumbanua, 2021:33).

Setelah pembelian selesai dilakukan, penyedia layanan akan mengevaluasi risiko kredit pengguna dan menentukan besaran suku bunga yang akan dikenakan pada pembelian tersebut. Suku bunga yang dikenakan dapat bervariasi, tergantung pada profil kredit pengguna, jumlah pembelian, dan jangka waktu pembayaran yang dipilih.

Pada tanggal jatuh tempo, pengguna harus membayar sejumlah tagihan yang telah ditentukan. Jika pengguna tidak membayar pada tanggal jatuh tempo,

maka akan dikenakan biaya keterlambatan yang cukup tinggi. Biaya keterlambatan tersebut dapat berdampak negatif pada profil pengguna kredit dan dapat membuat pengguna kesulitan dalam memperoleh pinjaman di masa mendatang.

2.2.5.2 Kelebihan dan Kelemahan Layanan *Paylater*

Beberapa kelebihan dan kelemahan *paylater* yang didapat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *IDX Channel* (2023), sebagai berikut :

a. Kelebihan Layanan *Paylater*

1) Praktis dan Mudah

Kelebihan *paylater* yang ditawarkan dalam sistem online adalah sangat nyaman dan mudah digunakan, serta bayarnya nanti. Seseorang cukup mengambil *smartphone*, lalu memesan apa yang diinginkan dan membayarnya di hari lain pada tanggal jatuh tempo yang ditentukan. Jadi walaupun uang yang digunakan untuk membeli tidak tersedia, Seseorang tetap bisa menghidupi diri sendiri.

2) Menjadi Pengganti Sistem Pembayaran Sementara

Tidak perlu khawatir ketika seseorang membutuhkan beberapa barang tetapi kondisi keuangan tidak dapat melakukannya. Hal ini pula yang menjadi alasan mengapa *paylater* digandrungi banyak orang.

3) Memiliki Promo yang Menarik

Platform belanja *online* seringkali menawarkan promosi menarik untuk penggunaan fitur *paylater*. Promosi yang ditawarkan juga sangat beragam, antara lain potongan harga untuk pembayaran di kemudian hari, pengurangan biaya pengiriman, gratis ongkos kirim, dan bonus lainnya. Dengan cara ini

Seseorang dapat menghemat seluruh biaya. Ini juga menjadi alasan mengapa banyak orang memilih berbelanja dengan biaya nanti.

4) Proses yang Cepat

Keunggulan lain dari *paylater* adalah prosesnya sangat cepat. Tentu saja ini berbeda dengan kartu kredit yang dibuat dan mengharuskan orang mengunjungi lembaga perbankan. Dalam proses pengelolaan *paylater* nantinya, cukup menggunakan satu utilitas saja dan tidak memakan banyak waktu.

b. Kelemahan Layanan *Paylater*

1) Kebiasaan Berhutang

Pastikan *paylater* tidak menjadi kecanduan bagi seseorang nantinya. Kebiasaan *paylater* ini, tanpa disadari justru memudahkan pengguna untuk meminjam uang. Ini mungkin buruk untuk mengelola keuangan seseorang. Berita buruknya adalah seseorang akan terjebak dalam siklus utang yang belum selesai dan kesulitan membayar saat tanggal jatuh tempo tiba.

2) Kebiasaan Hidup Boros

Penggunaan *paylater* yang tidak bijak dan berlebihan akan membuat seseorang terbiasa hidup boros. Bayar belakangan, yang seharusnya untuk membeli barang-barang kebutuhan, juga digunakan untuk membeli barang - barang yang tidak begitu penting. Karena keuntungan *paylater* seperti tidak perlu ke ATM, masukkan rekening dan kirim bukti *transfer* akan terus membuat seseorang berbelanja. Selain itu, saran muncul ketika melihat uang

di rekening selalu menjadi penyebabnya. Bahkan jika persentase dari apa yang ada di rekening adalah uang yang harus dibayar pada tanggal jatuh tempo.

3) Resiko Keamanan Data

Saat menggunakan fungsi *paylater*, pengguna diminta untuk menyerahkan beberapa data pribadi seperti kartu identitas. Ini bisa berbahaya jika terjadi kebocoran data. Data pengguna dapat dicuri oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Memang kebocoran data ini bukan salah pengguna, justru merupakan kelemahan di dunia internet.

2.2.5.3 Indikator Layanan *Paylater*

Rahima dan Cahyadi (2022:44) indikator *paylater*, sebagai berikut :

- a. Lama Penggunaan, merupakan tingkatan lama pengguna menggunakan layanan *paylater*.
- b. Kemudahan Pengoperasian, yaitu pemahaman seseorang akan kemudahan dalam pengoperasian layanan *paylater*.

2.2.5.4 Resiko Layanan *Paylater*

Beberapa resiko yang harus diperhatikan dalam penggunaan layanan *paylater* yang didapat dari *website* resmi Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2022), sebagai berikut :

- a. Pengaturan Keuangan Terganggu

Kemudahan fitur *paylater* seringkali menjadi penyebab terganggunya pengaturan keuangan pribadi karena adanya cicilan yang datang. Seringkali, dana yang kita sisihkan untuk membayar cicilan terpakai guna memenuhi

kebutuhan yang lebih mendesak, hal ini mengakibatkan tidak mampu membayar cicilan.

b. Ada Biaya yang Tidak Disadari

Dalam menggunakan *paylater* tanpa kita sadari ada biaya lain yang ikut aktif seperti biaya *subscription*, biaya cicilan, dan biaya lainnya. Hal ini yang akan memberatkan kita setiap kali tagihan datang.

c. Perilaku Konsumtif Berlebih

Penggunaan *paylater* secara tidak kita sadari juga mampu menimbulkan dorongan belanja yang impulsif. Diri kita akan lebih mudah tergiur dalam melihat diskon dan tawaran menarik lainnya.

d. Peretasan Identitas

Resiko ini mungkin tidak disadari, tapi peretasan atau pencurian identitas ini bisa dan mungkin terjadi meskipun sudah ada keamanan yang tinggi dari pihak *platformnya*. Tapi, siapa yang tahu masih banyak orang jahat yang meretas data dan menyalahgunakannya.

2.2.5.5 Platform Layanan Paylater

Beberapa *platform paylater* di Indonesia yang didapat dari *website resmi e-commerce dan marketplace* yang ada di Indonesia, sebagai berikut :

- a. Shopee *Paylater*
- b. Go *Paylater*
- c. Kredivo
- d. Lazada *Paylater*
- e. Traveloka *Paylater*
- f. Bukalapak *Paylater*

Tabel 2.2
Shopee Paylater

Nama Layanan	Keterangan
Shopee Paylater	<p>a. Syarat Pengguna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Upgrade akun 2) Sudah memiliki akun shopee minimal 3 bulan 3) Sering bertransaksi <p>b. Saldo Limit Awal : Saldo limit awal sebesar Rp.750.000.</p> <p>c. Tanggal Jatuh Tempo : Setiap pengguna shopee paylater memiliki tanggal jatuh tempo yang berbeda. Rincian tagihan Anda akan muncul setiap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tanggal 21 : Perlu dibayar paling lambat tanggal 1 setiap bulannya 2) Tanggal 25 : Perlu dibayar paling lambat tanggal 5 setiap bulannya 3) Tanggal 1 : Perlu dibayar paling lambat tanggal 11 setiap bulannya 4) Tanggal 15 : Perlu dibayar paling lambat tanggal 25 setiap bulannya <p>Terdapat biaya keterlambatan pembayaran atau denda sebesar 5% per bulan dari seluruh total tagihan yang telah jatuh tempo (termasuk tagihan sebelumnya).</p> <p>d. Periode Cicilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 3x 2) Cicilan 6x 3) Cicilan 12x 4) Cicilan 18x (khusus pengguna terpilih) 5) Cicilan 24x (khusus pengguna terpilih) <p>e. Bunga Pinjaman : Bunga pinjaman minimal sebesar 2,95% dari jumlah total pembayaran.</p> <p>f. Limit Pinjaman : Limit pinjaman hingga 50 juta.</p> <p>g. Aktivasi : Aplikasi Shopee</p> <p>h. Sumber Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) https://shopee.co.id/m/ (2023) 2) https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/ (2022) 3) https://help.shopee.co.id/ (2023)

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 2.3
Go Paylater

Nama Layanan	Keterangan
Go Paylater	<p>a. Syarat Pengguna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Upgrade Akun 2) Berstatus WNI dan sudah punya KTP 3) Berusia minimal 21 tahun 4) Hanya pengguna terpilih <p>b. Saldo Limit Awal : Saldo limit awal sebesar Rp.500.000.</p> <p>c. Tanggal Jatuh Tempo : Jatuh tempo di bayar per tanggal 1 setiap bulannya. Terdapat biaya keterlambatan pembayaran atau denda sebesar Rp2.000/hari berlaku saat tagihan belum dibayarkan dan telah melewati masa tenggang yaitu 5 hari setelah jatuh tempo.</p> <p>d. Periode Cicilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 1x 2) Cicilan 3x 3) Cicilan 6x 4) Cicilan 12x <p>e. Bunga Pinjaman : Apilkasi Tokopedia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 1 bulan bunga sebesar 2% 2) Cicilan 3 bulan bunga sebesar 3,58% 3) Cicilan 6 bulan bunga sebesar 3,42% 4) Cicilan 12 bulan bunga sebesar 3,33% <p>Sedang untuk pemakaian aplikasi GoJek hanya berlaku jika dipakai.</p> <p>f. Limit Pinjaman : Limit pinjaman 5 - 15 juta.</p> <p>g. Aktivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aplikasi Gojek 2) Aplikasi Tokopedia <p>h. Sumber Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) https://gopay.co.id/ (2022) 2) https://www.tokopedia.com/ (2023) 3) https://www.gojek.com/ (2019) 4) https://www.gojek.com/id-id/help/ (2023)

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 2.4
Kredivo

Nama Layanan	Keterangan
Kredivo	<p>a. Syarat Pengguna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berstatus WNI 2) Berusia minimal 18 tahun 3) Domisili di Indonesia 4) Penghasilan minimal 3 juta perbulan <p>b. Saldo Limit Awal : Tidak ada.</p> <p>c. Tanggal Jatuh Tempo : Tiap 30 hari dari tanggal transaksi. Terdapat biaya keterlambatan pembayaran atau denda sebesar 3% per bulan.</p> <p>d. Periode Cicilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 3x 2) Cicilan 6x 3) Cicilan 12x <p>e. Bunga Pinjaman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 3 bulan bunga sebesar 0% dan bayar dalam 30 hari 2) Cicilan 6x dan 12x bunga sebesar 2,6% per bulan <p>f. Limit Pinjaman : Limit pinjaman 3 - 30 juta.</p> <p>g. Aktivasi : Hanya berlaku untuk mitra <i>partner</i> kredivo seperti aplikasi Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Shopee, Blibli, Hartono dan lain - lain.</p> <p>h. Sumber Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) https://kredivo.com/p/partners (2023) 2) https://www.kredivo.id/faqs/ (2020) 3) https://blog.kredivo.com/ (2018)

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 2.5
Lazada Paylater

Nama Layanan	Keterangan
Lazada Paylater	<p>a. Syarat Pengguna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berstatus WNI 2) Berusia 18 – 50 tahun 3) Sering bertransaksi <p>b. Saldo Limit Awal : Saldo limit awal sebesar Rp.750.000.</p> <p>c. Tanggal Jatuh Tempo : Jatuh tempo dibayar per tanggal 17 setiap bulannya. Terdapat biaya keterlambatan pembayaran atau denda sebesar 0,3% per harinya dari total cicilan.</p> <p>d. Periode Cicilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 1x 2) Cicilan 3x 3) Cicilan 6x 4) Cicilan 9x 5) Cicilan 12x <p>e. Bunga Pinjaman : Bunga pinjaman sebesar 2,95% tiap transaksi. Lazada juga memberikan aturan bahwa pengguna paylater wajib membayar uang muka sebesar 20% jika melakukan pembelian diatas Rp1.000.000.</p> <p>f. Limit Pinjaman : Limit pinjaman hingga 10 juta.</p> <p>g. Aktivasi : Aplikasi Lazada</p> <p>h. Sumber Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) https://www.lazada.co.id/helpcenter/ (2023) 2) https://www.transfez.id/ (2023)

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 2.6
Traveloka Paylater

Nama Layanan	Keterangan
Traveloka Paylater	<p>a. Syarat Pengguna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berstatus WNI 2) Berusia 21 – 70 tahun <p>b. Saldo Limit Awal : Tidak ada.</p> <p>c. Tanggal Jatuh Tempo : Sesuai jadwal yang tertera di aplikasi Traveloka. Terdapat biaya keterlambatan pembayaran atau denda sebesar 5% per bulan.</p> <p>d. Periode Cicilan : Periode cicilan 1 bulan maksimal 12 bulan.</p> <p>e. Bunga Pinjaman : Bunga pinjaman sebesar 2,25% - 4,80% perbulan.</p> <p>f. Limit Pinjaman : Limit pinjaman 1 – 50 juta.</p> <p>g. Aktivasi : Aplikasi Traveloka</p> <p>h. Sumber Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) https://m.traveloka.com/id-id/paylatercard/ (2023) 2) https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/denda-paylater-traveloka/ (2022) 3) https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/fakta-paylater/ (2022) 4) https://m.traveloka.com/id-id/travelokapay/paylater (2023)

Sumber : Peneliti (2023)

Tabel 2.7
Bukalapak Paylater

Nama Layanan	Keterangan
Bukalapak Paylater	<p>a. Syarat Pengguna :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berstatus WNI 2) Berusia 18 – 60 tahun 3) Penghasilan minimal 3 jutaper bulan <p>b. Saldo Limit Awal : Saldo awal limit sebesar Rp.500.000.</p> <p>c. Tanggal Jatuh Tempo : Tiap 30 hari dari tanggal transaksi. Terdapat biaya keterlambatan pembayaran atau denda sebesar 4% - 6% dari jumlah tagihan yang dibayar.</p> <p>d. Periode Cicilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 3x 2) Cicilan 6x 3) Cicilan 12x <p>e. Bunga Pinjaman :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cicilan 3 bulan bunga sebesar 0% dan bayar dalam 30 hari 2) Cicilan 6x dan 12x bunga sebesar 2,6% per bulan <p>f. Limit Pinjaman : Limit pinjaman hingga 10 juta.</p> <p>g. Aktivasi : Aplikasi Bukalapak</p> <p>h. Sumber Informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) https://www.bukalapak.com/faq/ (2023) 2) https://www.bukalapak.com/bantuan/ (2023)

Sumber : Peneliti (2023)

2.2.6 Hubungan Antar Variabel

2.2.6.1 Hubungan Sikap Keuangan Terhadap Layanan Paylater

Sikap Keuangan merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang akan membantu dalam menentukan tindakan dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan dan penganggaran keuangan (Suriani, 2022:100).

Paylater adalah bentuk pembayaran non-tunai yang mengusung konsep beli sekarang, bayar nanti. Fitur ini membuat masyarakat mendapat kesempatan menggunakan cicilan kredit, walaupun mereka tidak memiliki kartu kredit (Anastasya dalam Kumastuti dan Susintyawati, 2022:60).

Seseorang yang melek keuangan akan cenderung mampu mengelola keuangannya dan menerapkan sikap keuangan yang baik termasuk mengambil tindakan atau keputusan dalam kondisi keuangan yang tidak stabil (sedang terbatas). Karena mengambil keputusan untuk berhutang menggunakan layanan *paylater* harus dipikirkan dengan baik agar kedepannya keuangan pribadi tidak terganggu dan masih bisa melunasi hutang.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Putri dan Andarini (2022) yang berjudul ‘‘Pengaruh *Self Control* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Layanan *Buy Now Pay Later*’’, bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* dalam penggunaan layanan *buy now pay later*.

2.2.6.2 Hubungan Pendapatan Terhadap Layanan *Paylater*

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Syihabudin dan Najmudin, 2023:7).

Paylater adalah bentuk pembayaran non-tunai yang mengusung konsep beli sekarang, bayar nanti. Fitur ini membuat masyarakat mendapat kesempatan

menggunakan cicilan kredit, walaupun mereka tidak memiliki kartu kredit (Anastasya dalam Kumastuti dan Susintyawati, 2022:60).

Pendapatan adalah salah satu faktor utama yang mampu mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan layanan *paylater*. Tidak jarang seseorang memilih untuk menggunakan layanan *paylater* untuk memenuhi kebutuhan hidup dikarenakan pendapatan mereka yang kurang mencukupi atau juga faktor lain selain kebutuhan pokok yang memiliki peran untuk mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih layanan *paylater* sebagai solusi.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Asja, Susanti dan Fauzi (2021) yang berjudul “*The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater : A Case Study of People in DKI Jakarta*”, bahwa pendapatan berpengaruh signifikan dalam minat menggunakan *paylater*.

2.2.6.3 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Layanan Paylater

Gaya Hidup dari sisi ekonomi adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup juga digambarkan oleh minat dan opini dari seseorang (*activities, interest & opinions*), gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah (Marniati dan Notoatmodjo, 2021:33).

Paylater adalah bentuk pembayaran non-tunai yang mengusung konsep beli sekarang, bayar nanti. Fitur ini membuat masyarakat mendapat kesempatan

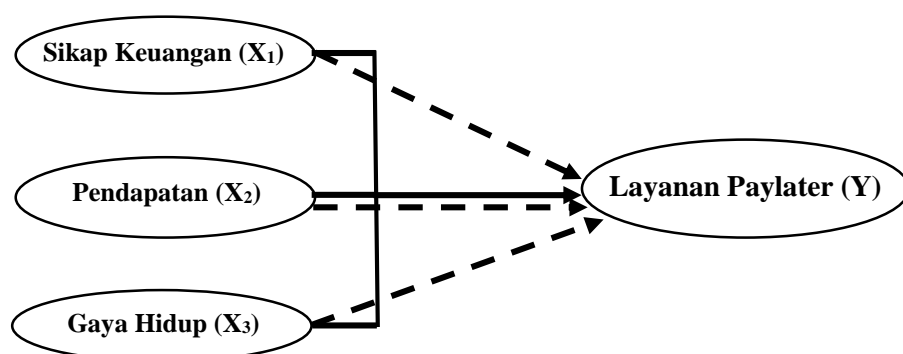
menggunakan cicilan kredit, walaupun mereka tidak memiliki kartu kredit (Anastasya dalam Kumastuti dan Susintyawati, 2022:60).

Dalam usaha mengikuti perkembangan jaman, seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi akan sangat mementingkan citra dan penampilan sehingga kemungkinan besar mereka akan meningkatkan keinginan menggunakan layanan *paylater*.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu dari Salsabila (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Niat Menggunakan *PayLater* pada Mahasiswa di Indonesia”, bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *paylater*.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah suatu rancangan yang dapat menegaskan tentang dimensi – dimensi kajian utama penelitian serta mengungkapkan tentang perkiraan hubungan antara diemnsi – dimensi tersebut. Atas dasar itu, kerangka konseptual merupakan panduan bagi peneliti dalam proses penelitiannya (Subakti dan Putranti dkk, 2022:68).



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Konseptual

Keterangan :

X_1 : Variabel bebas yaitu Sikap Keuangan

X_2 : Variabel bebas yaitu Pendapatan

X_3 : Variabel bebas yaitu Gaya Hidup

Y : Variabel terikat yaitu Layanan *Paylater*

—————→ : Hubungan Simultan

- - - - - → : Hubungan Parsial

- a. (—————→) Bahwa sikap keuangan (X_1), pendapatan (X_2) dan gaya hidup (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap layanan *paylater* (Y).
- b. (- - - - - →) Bahwa sikap keuangan (X_1), pendapatan (X_2) dan gaya hidup (X_3), berpengaruh secara parsial terhadap layanan *paylater* (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, namun belum didasarkan pada fakta - fakta empiris yang didapati melalui pengumpulan data (Sugiyono dalam Harmoko, Kilwagala dan Asnah dkk, 2022:42). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum tentu kebenarannya dan akan menjadi benar apabila sudah ada bukti – buktinya. Dari

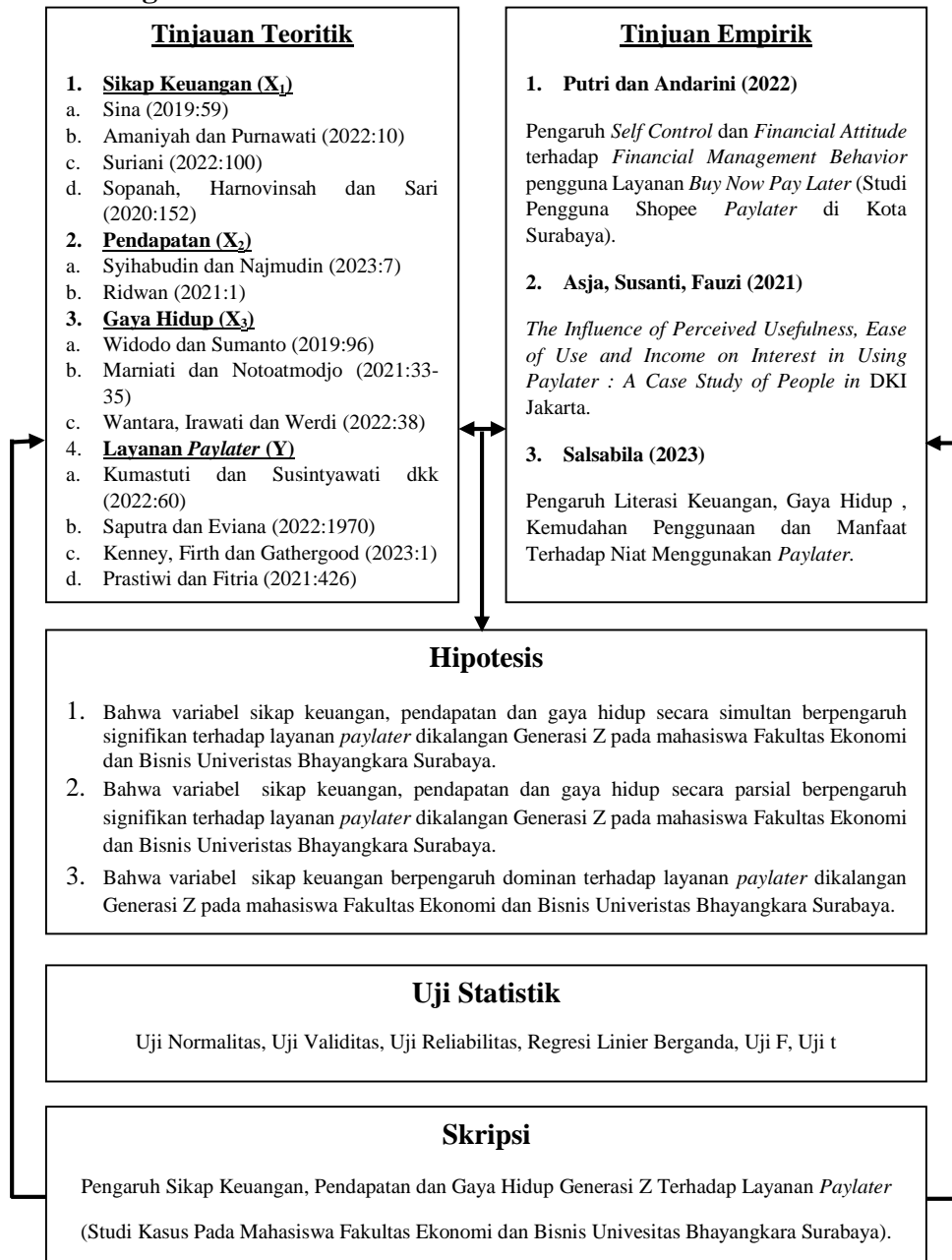
penjelasan diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap layanan *paylater* dikalangan Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Bhayangkara Surabaya.
- b. Bahwa variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap layanan *paylater* dikalangan Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Bhayangkara Surabaya.
- c. Bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh dominan terhadap layanan *paylater* dikalangan Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Bhayangkara Surabaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 3.1

Kerangka Proses Berpikir

Keterangan :

Kerangka Proses Berpikir adalah penjelasan sementara mengenai gejala yang menjadi objek atas permasalahan yang diperlukan dalam metode penelitian sehingga kerangka proses berpikir disusun berdasar kriteria utama berupa alur – alur pemikiran yang logis (Firdaus, Yufrinalis, Putri dan Supriyanto dkk, 2021:25).

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan studi tinjauan pustaka, maka disusunlah kerangka proses berpikir yang diperoleh dari hasil tinjauan teoritik dan tinjauan empirik. Tinjauan teoritik diperoleh dengan cara mempelajari teori - teori yang relevan dengan permasalahan yang diajukan dalam studi, secara lengkap telah dibahas dalam bab tinjauan pustaka, serta dengan cara mempelajari hasil - hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan studi yang dilakukan atas teori - teori dan studi empirik diperoleh variabel - variabel dengan segala hubungan dan pengaruhnya. Sehingga didalam melakukan penelitian, peneliti tidak hanya berpikir secara deduktif atau induktif saja, akan tetapi diperlukan suatu interaksi atau keterkaitan antara keduanya (\leftrightarrow) dan proses berpikir secara deduktif (tinjauan teoritik) dan proses berpikir secara induktif (tinjauan empirik) tersebut dapat ditemukan variabel - variabel yang digunakan atas dasar disusunnya penulisan skripsi.

Kerangka proses berpikir menunjukkan bahwa dari keterkaitan antara tinjauan teori dan tinjauan empirik dapat menghasilkan hipotesis yang akan teruji kebenarannya, lalu kemudian dijadikan bahan banding untuk menemukan fenomena baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang

disusun dalam skripsi. Tanda Panah (\rightarrow) yang menghubungkan antara skripsi dengan tinjauan teori dan tinjauan empirik dapat sehingga diartikan bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi berupa dukungan dengan memperkuat teori - teori dan penelitian relevan yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian diharapkan hasil studi teoritik dalam empirik dapat memberikan masukan yang lebih luas dalam ilmu pengetahuan.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu pemberian dan penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis (Sutama dalam Rahmawati, 2022:4). Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sikap Keuangan (X_1)
- b. Pendapatan (X_2)
- c. Gaya Hidup (X_3)
- d. Layanan *Paylater* (Y)

3.2.1.1 Definisi Variabel Bebas dan Terikat

Sikap keuangan, pendapatan dan gaya hidup adalah sebagai variabel bebas atau *independent* dan layanan *paylater* adalah sebagai variabel terikat atau *dependent*.

a. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah sikap, pendapat dan penilaian tentang keuangan, serta pandangan psikologis tentang uang yang dapat diwujudkan dengan kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran keuangan mahasiswa, membuat rencana keuangan, membuat anggaran, dan mengambil tindakan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Orientasi Keuangan Pribadi, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu merencanakan anggaran keuangan pribadi mereka.
- 2) Menilai Keuangan Pribadi, Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya selalu ingin menggunakan uang yang dimiliki untuk memenuhi keinginan.
- 3) Filsafat Utang, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memilih berhutang saat keuangan terbatas untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan.
- 4) Keamanan Uang, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memiliki cadangan uang atau tabungan pribadi.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para mahasiswa untuk jangka waktu tertentu. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Sumber Pendapatan, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memperoleh sumber pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang mereka lakukan sendiri.

- 2) Pengelolaan Pendapatan, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mengerti dan mampu mengelola pendapatannya agar mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.

c. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah dapat disimpulkan bahwa cara hidup mahasiswa dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya (aktivitas/hobi), cara mereka berpendapat dalam hal-hal tertentu (opini), apa yang mahasiswa anggap penting (ketertarikan) dan kebiasaan yang dijalani oleh mahasiswa tersebut bisa dikatakan sebagai gaya hidup. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) *Activities*, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu mengalokasikan waktunya dengan baik.
- 2) *Interest*, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya merasa antara kebutuhan dan keinginan sudah cukup seimbang.
- 3) *Opinion*, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya berpendapat bahwa dirinya dan lingkungannya sudah cukup baik atau ideal.

d. Layanan *Paylater*

Pengertian dari layanan atau fitur *paylater* adalah layanan untuk menunda pembayaran atau berhutang yang wajib dilunasi di kemudian hari yang tersedia di *marketplace* di Indonesia. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Lama Penggunaan, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya menggunakan layanan *paylater* dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

- 2) Kemudahan Pengoperasian, mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memahami akan kemudahan dalam pengoperasian layanan *paylater*.

3.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan melihat dimensi – dimensi, permukaan, ciri yang sesuai dengan definisi konseptual serta pengategorian ke dalam unsur – unsur yang diobservasi dan diukur. Pengukuran variabel adalah bentuk dari proses kunatifikasi data yang bukan bilangan untuk dinyatakan dalam bentuk bilangan sebagai bentuk interpretasi indikator variabel dalam suatu skala pengukuran (Setiawan, 2022:62).

Pengekuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *Likert* merupakan panduan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi masyarakat dalam bilangan yang ditentukan tentang sesuatu perrkara atau teori. Skala *likert* mengandung pertanyaan tertutup yang bermakna responden menjawab Ya atau Tidak, Betul atau Tidak Betul, Setuju atau Tidak Setuju (Asmah dalam Rauf, 2021:50).

Dalam penelitian, penilaian skala likert dapat dinilai dengan tingkatan sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), Ragu - Ragu (3), setuju (4), sangat setuju (5) Kemudian indikator yang ada dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item - item instrument yang mana dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2020:146). Skala *Likert* yang peneliti pergunakan untuk penelitian ini adalah skala *likert* yang telah dimodifikasi oleh peneliti karena sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini.

Tabel 3.1

Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu - Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2020:147)

Tabel 3.2

Skala Likert Modifikasi

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Peneliti (2023)

3.2.3 Instrumen dan Desain Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti (Amruddin dan Muskananfola, 2022:68). Pada penelitian ini dalam desain kuesioner terdapat indikator - indikator beserta item-item yang akan digunakan sebagai sarana dalam pengukuran variabel serta pengumpulan data yang ada di lapangan. Desain kuesioner dilihat untuk memudahkan peneliti untuk menjabarkan variabel maupun indikator dalam bentuk item - item yang nantinya akan digunakan sebagai kuesioner. Berikut merupakan tabel instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3
Desain Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen Pertanyaan
Sikap Keuangan (X ₁)	<p>a. Orientasi Keuangan Pribadi</p> <p>b. Menilai Keuangan Pribadi</p> <p>c. Filsafat Utang</p> <p>d. Keamanan Uang</p>	<p>a. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu merencanakan anggaran keuangan pribadi mereka.</p> <p>b. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya selalu ingin menggunakan uang yang dimiliki untuk memenuhi keinginan.</p> <p>c. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memilih berhutang saat keuangan terbatas untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan.</p> <p>d. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memiliki cadangan uang atau tabungan pribadi.</p>
Pendapatan (X ₂)	<p>a. Sumber Pendapatan</p> <p>b. Pengelolaan Pendapatan</p>	<p>a. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memperoleh sumber pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang mereka lakukan sendiri.</p> <p>b. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mengerti dan mampu mengelola pendapatannya agar mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.</p>
Gaya Hidup (X ₃)	<p>a. <i>Activities</i></p> <p>b. <i>Interest</i></p> <p>c. <i>Opinion</i></p>	<p>a. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu mengalokasikan waktunya dengan baik.</p> <p>b. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya merasa antara kebutuhan dan keinginan sudah cukup seimbang.</p> <p>c. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya berpendapat bahwa dirinya dan lingkungannya sudah cukup baik atau ideal.</p>
Layanan <i>Paylater</i> (Y)	<p>a. Lama Penggunaan</p> <p>b. Kemudahan Pengoperasian</p>	<p>a. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya menggunakan layanan <i>paylater</i> dalam kurun waktu satu tahun terakhir.</p> <p>b. Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memahami akan kemudahan dalam pengoperasian layanan <i>paylater</i>.</p>

Sumber : Peneliti (2023)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dapat berupa sekelompok orang seperti siswa / mahasiswa, guru, karyawan, kelas, sekolah / lembaga, fasilitas, hasil produksi dan lain – lain yang memiliki kesamaan karakteristik (Fraenkel dan Wallen dalam Agustianti, Adriani dan Pandriadi dkk, 2022:68).

Dalam penelitian ini, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi dalam hal ini yang dipergunakan adalah seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dengan jumlah (N) populasi 920 mahasiswa berdasarkan data yang di dapat dari Biro Administrasi Akademik (BAA) tahun 2023, dan hanya mahasiswa yang termasuk kategori usia Generasi Z saja yaitu berusia 18 – 26 tahun menjadi fokus utama yang digunakan pada penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk

populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Suwandi, 2022:88). Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bhayangkara Surabaya yang masuk kategori usia Generasi Z.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *Sampling* merupakan teknik penarikan sampel dari populasi. Sampel bagian dari populasi tersebut. Sampel tersebut kemudian diteliti dan hasil studi tersebut digeneralisasi kepada populasi (Sholihah, 2020:96). Teknik *Probability Sampling* dengan metode penarikan sampel probabilitas *Simple Random Sampling* yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

Teknik *Probability Sampling* merupakan suatu prosedur obyektif yang dalam hal ini probabilitas pemilihan diketahui terlebih dahulu untuk setiap unit atau elemen populasi. Dalam hal ini, setiap elemen populasi memiliki peluang atau probabilitas berdasarkan metode pemilihan random (acak), sedangkan metode penarikan sampel probabilitas *Simple Random Sampling* merupakan suatu prosedur yang memungkinkan setiap elemen dalam populasi akan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Hermawan, 2019:150). Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) atau presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (1%, 5% atau 10%) (Yusup, 2020:44).

Maka besar sampel adalah :

$$\begin{aligned} \mathbf{n} &= \frac{\mathbf{920}}{\mathbf{1 + 920 (10\%)^2}} \\ &= \mathbf{90,196 \text{ atau } 90} \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini berkisar 90 responden. Teknik ini dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel dengan jumlah yang besar.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini yang dipilih adalah Universitas Bhayangkara Surabaya di Jalan Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2023 sampai terkumpulnya data.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data penelitian ini berupa hasil kuesioner yang didapat dari mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh mahasiswa yang ada pada Universitas Bhayangkara Surabaya yang masuk kategori Generasi Z.

3.5.1.1 Data Primer

Data Primer (*source of primary data*) adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, langsung dari objek atau subjek utamanya. Data primer didapatkan bisa melalui kuesioner atau angket, wawancara langsung, survei atau observasi (Abdillah, Muniarty dan Nanda dkk, 2021:162). Sehingga, data penelitian ini langsung diperoleh dari responden, berupa jawaban pernyataan dari kuesioner yang disebarakan secara *online* menggunakan *google form* melalui media sosial kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

3.5.1.2 Data Sekunder

Data Sekunder (*source of secondary data*) adalah data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang telah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder bisa didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs *website* dan lainnya (Abdillah, Muniarty dan Nanda dkk, 2021:163).

3.5.2 Pengumpulan Data

3.5.2.1 Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara – cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandi dalam Gunawan, 2022:143). Observasi pada penelitian ini memperkuat data dan mendukung hasil dari kuesioner.

3.5.2.2 Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relatif singkat (Rahardjo dan Gudnanto, 2022:94).

3.6 Pengujian Data

Dalam penelitian ini pengujian data terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer, yang mana program perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program aplikasi SPSS.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas residual yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara

normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Priyatno, 2022:10).

3.6.2 Uji Validitas

Uji Validitas hasil penelitian yang valid antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono dalam Julia, 2019:53). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan/pernyataan dapat dilakukan melalui program *Computer Statistic Analysis* dan SPSS. Dalam *Convergent Validity* indikator dapat dinyatakan valid jika memiliki nilai loading faktor pada masing - masing indikator antara 0,5 sampai 0,6.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-resest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir - butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Suharyat, 2022:145). Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrument *reliable* atau tidak menggunakan batasan 0,6.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis

Metode analisis data memiliki tujuan untuk menginterpretasikan dan menyimpulkan sejumlah data yang telah terkumpul atau diperoleh. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Dimana pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows.

Analisis data kuantitatif merupakan sebuah teknik analisis yang digunakan pada data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dibentuk dengan simbol angka atau bilangan. Metode ini merupakan pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder. Kelebihan dari metode ini adalah kesimpulan yang lebih terukur dan komprehensif (Elfrianto dan Lesmana, 2022:145).

Hasil dari analisis kuantitatif biasanya dalam bentuk angka yang kemudian akan diinterpretasikan dalam uraian - uraian kalimat yang dapat dipahami oleh pengguna. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan maka di uji dengan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Layanan *Paylater*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Sikap Keuangan

X_2 = Pendapatan

X_3 = Gaya Hidup

e = *Error*

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah *independent variable* secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi *dependent variable*. Uji simultan F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara *independent variable* terhadap *dependent variable* (Ghozali, 2018:98).

Tahapan – tahapan yang dilakukan dalam melakukan Uji F, yaitu :

a. Menentukan Hipotesis

1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara simultan tidak ada pengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).

2) $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, Secara simultan ada pengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).

b. Menentukan Taraf Nyata (*level of significant*) 0,05 atau (5%)

c. Menentukan F_{hitung}

Perhitungan uji F dilakukan dengan rumus menurut Sugiyono dalam Rifkhan (2020:148), yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 \div k}{(1-R^2) (n-k-1)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

d. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kata lain jika nilai signifikan (*sig*) uji F lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.2.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing - masing *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini terhadap *dependent variable* secara parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel - variabel *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap *dependent variable*. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari

derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu *independent variable* secara parsial mempengaruhi *dependent variable* (Ghozali dalam Suryani, 2022:69).

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Layanan *Paylater* (Y) maka perlu dilakukan uji. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS.

Tahapan – tahapan pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara parsial tidak ada pengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, Secara parsial ada pengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).

b. Menentukan Taraf Nyata (*level of significant*) 0,05 atau (5%).

c. t_{tabel} didapat dari melihat pada tabel t dengan rumus $(df) = n-k-1$.

d. kriteria Pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kata lain jika nilai signifikan (*sig*) uji t lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.2.3 Variabel Yang Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari variabel Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Layanan *Paylater* (Y). Maka dilakukan dengan melihat ranking regresi yang distandarkan (β) atau *standardized of coefficient* (β) beta dari masing – masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien terbesar merupakan variabel bebas (X) yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (Y) (Solimun dan Fernandes, 2022:6).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Universitas

Didorong oleh kesadaran tinggi untuk memberikan pengabdian yang terbaik melalui jalur pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dalam kerangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan dengan didorong pula oleh semangat Tri Brata melalui prakarsa perwira - perwira Kepolisian Daerah Jawa Timur (d.h. SKOMDAK X/JAWA TIMUR), bertepatan dengan peringatan Hari Bhayangkara Hari Kepolisian RI Ke-38, tepatnya tanggal 1 Juli 1982, Universitas Bhayangkara Surabaya didirikan dengan empat fakultas.

Salah satu syarat pendirian Perguruan Tinggi Swasta adalah harus berada dibawah yayasan, oleh karena itu maka dibentuklah Yayasan Semeru sebagai Badan Lembaga Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta melalui Akte Notaris Nomor : 14 Tanggal 19 Juni 1982 diperbaharui dengan Akte Notaris Nomor : 110 tanggal 17 Januari 1994. Kemudian muncul kebijakan Kapolri bahwa semua yayasan yang berada dibawah slagorde harus diubah menjadi Yayasan Brata Bhakti, maka Yayasan Semeru diubah menjadi Yayasan Brata Bhakti Kepolisian Daerah Jawa Timur (YBBDJ) akan tetapi sekarang dirubah lagi menjadi Yayasan Brata Bhakti Daerah Jawa Timur (YBBDJ) dengan menghilangkan unsur kata Kepolisian. Pada tahun 1985 seluruh fakultas dan program studi Ubhara Surabaya memperoleh status "Terdaftar" (dimana sebelumnya baru memiliki ijin operasional

dari Kopertis Wilayah VII Jawa Timur). Berkat kesungguhan dari para pemrakarsa dan pengelola serta petunjuk dan arahan dari pimpinan POLRI dalam menata Perguruan Tinggi, Ubhara Surabaya dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan diberlakukannya kebijakan nasional dan kualifikasi penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta dalam menjalankan fungsi pendidikan tinggi.

Pada tahun 1991 berturut - turut Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Teknik memperoleh status “Diakui” serta berlanjut pada tahun 1996 untuk Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Negara memperoleh status “Disamakan”. Bersamaan dengan itu semua, dalam penyediaan sarana dan prasarana sebagai infrastruktur fisik berupa bangunan, gedung kuliah dan perkantoran, telah didirikan beberapa bangunan diatas lahan yang luas dan berada pada lokasi yang strategis di jantung kota Metropolitan Surabaya, yang menjadikannya sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang meyakinkan bagi masyarakat luas dan tidak diragukan lagi sebagai wadah KAWAH CANDRA DIMUKA dan GERBA WIYATA LUHUR BHAYANGKARA.

Melihat keadaan tersebut semakin disadari dan diyakini bahwa hal tersebut merupakan aset strategis POLRI untuk lebih berkembang lagi seiring dengan peranan utama yang harus dilakukan yakni meningkatkan mutu pendidikan sebagai kontribusi POLRI dalam bidang Pembangunan Pendidikan Nasional.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Berdasarkan Pasal 3 statuta UBHARA tahun 2020 Visi Universitas Bhayangkara Surabaya adalah :

“Pada tahun 2030 Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang unggul dan kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan Polri”.

b. Misi

Berdasarkan Pasal 4 statuta UBHARA tahun 2020 Misi Universitas Bhayangkara Surabaya adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen, staf dan mahasiswa.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
- 4) Mengembangkan atmosfer akademik agar proses belajar lebih baik.
- 5) Mengembangkan budaya masyarakat ilmiah berbasis budaya tulis.
- 6) Mendukung pelaksanaan tugas kepolisian mewujudkan harkamtibmas, pelindung, pelayan, pengayom masyarakat dan penegak hukum.

4.1.3 Tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya

Berdasarkan Pasal 5 statuta UBHARA tahun 2020 Tujuan Universitas Bhayangkara Surabaya adalah :

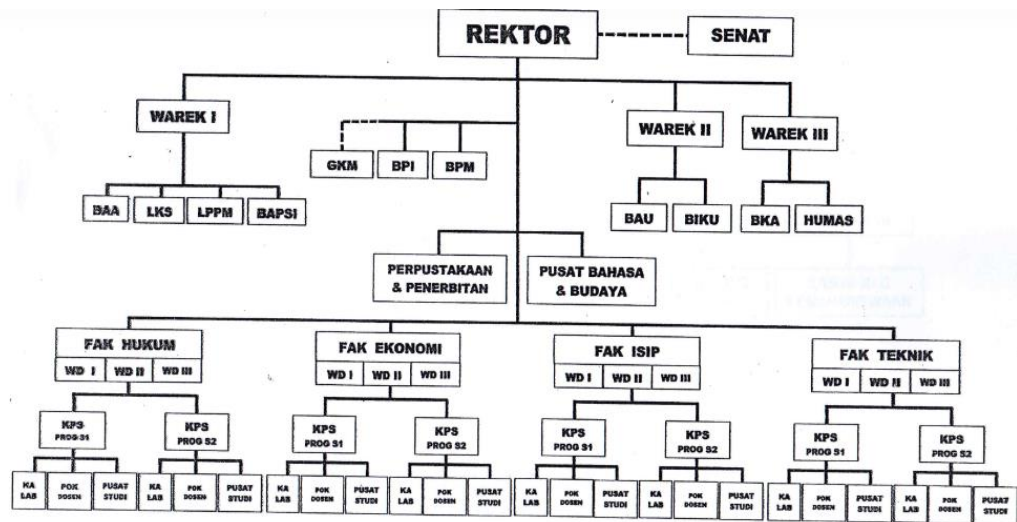
- a. Mewujudkan pembangunan SDM yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah melalui penyelenggara Pendidikan Tinggi di UBHARA Surabaya.
- b. Mewujudkan pemutakhiran sistem dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan pasar kerja.
- c. Mewujudkan pengembangan program studi pada jenjang pendidikan Diploma, Sarjana, Pascasarjana yang signifikan dengan kebutuhan masyarakat luas dan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Mewujudkan pengadaan sarana prasarana dan fasilitas Pendidikan yang memadai, sehingga memperlancar proses belajar mengajar dan mampu memberikan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi dosen dan mahasiswa.
- e. Mewujudkan dukungan bagi pelaksanaan tugas Polri khususnya Polda Jatim dalam bentuk kegiatan akademik, penelitian, pengembangan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan tugas kepolisian serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Polri.
- f. Mewujudkan kesejahteraan karyawan dan dosen UBHARA Surabaya sesuai standar kebutuhan hidup yang wajar berdasarkan kemampuan anggaran yang dimiliki Yayasan Brata Bhakti Daerah Jawa Timur.

4.1.4 Sasaran Pokok Universitas Bhayangkara Surabaya

Berdasarkan pasal 6 statuta UBHARA Surabaya tahun 2020 Sasaran Pokok yang dikembangkan dalam rencana strategi UBHARA Surabaya tahun 2018 – 2022 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana belajar yang memenuhi standar kebijakan pendidikan tinggi.
- b. Menyediakan sumber daya tenaga pendidik yang mencukupi, berkualitas, kreatif dan inovatif sesuai tingkat kebutuhan dan bidang disiplin ilmu yang dikembangkan di UBHARA Surabaya.
- c. Mengembangkan sistem pendidikan dan kurikulum yang memiliki dukungan yang sesuai (*best of fitting*) dengan kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat luas dan pengguna lulusan perguruan tinggi.
- d. Memantapkan dan meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat sebesar - besarnya bagi pengembangan IPTEKS, masyarakat luas, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan nasional, dunia usaha dan institusi Polri.
- e. Meningkatkan mutu, kinerja dan pelayanan manajemen UBHARA Surabaya melalui pembinaan personel bagi kemajuan institusi dan kesejahteraan keluarga UBHARA Surabaya.

4.1.5 Struktur Organisasi



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Universitas Bhayangkara Surabaya

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang diambil sebagai sampel adalah Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Responden yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah sebesar 90 orang. Berdasarkan data dari 90 responden yaitu Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, melalui daftar pernyataan didapat kondisi responden yakni individu, baik pria maupun wanita. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai subjek penelitian. Berdasarkan jawaban responden hasil kuesioner, maka akan dijabarkan hasil persentase karakteristik responden penelitian sebagai berikut :

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, terlihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	67	74,4%
Laki - Laki	23	25,6%
TOTAL	90	100%

Sumber : Peneliti (2023)

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan gambaran distribusi frekuensi berkaitan dengan jenis kelamin mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dengan persentase responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 74,4% atau berjumlah 67 orang dan responden yang berjenis kelamin laki - laki sebesar 25,6% atau berjumlah 23 orang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan responden yang mengisi kuesioner *online* pada penelitian ini lebih banyak responden dengan jenis perempuan.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa usia responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, terlihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18 tahun – 20 tahun	13	12,2%
21 tahun – 22 tahun	57	63,3%
23 tahun – 26 tahun	20	24,4%
TOTAL	90	100%

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan gambaran distribusi frekuensi berkaitan dengan usia mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dengan persentase responden usia 18 tahun – 20 tahun sebesar 12,2% atau berjumlah 13 orang, responden usia 21 tahun – 22 tahun sebesar 63,3% atau berjumlah 57 orang, responden usia 23 tahun – 26 tahun sebesar 24,4% atau berjumlah 20 orang. Dari uraian di atas dapat disimpulkan responden yang banyak mengisi kuesioner *online* adalah responden yang berusia 21 tahun – 22 tahun.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa tingkat semester responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, terlihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tingkat Semester	Frekuensi	Persentase
2	7	7,8%
4	5	5,6%
6	11	12,2%
8	65	72,2%
10	1	1,1%
14	1	1,1%
TOTAL	90	100%

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan gambaran distribusi frekuensi berkaitan dengan tingkat semester mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dengan persentase responden tingkat semester 2 sebesar 7,8% atau berjumlah 7 orang, responden tingkat semester 4 sebesar 5,6% atau berjumlah 5 orang, responden tingkat semester 6 sebesar 12,2% atau berjumlah 11 orang, responden tingkat semester 8 sebesar 72,2% atau berjumlah 65 orang, responden tingkat semester 10 sebesar 1,1% atau berjumlah 1 orang dan responden tingkat semester 14 sebesar 1,1% atau berjumlah 1 orang. Dari uraian di atas dapat disimpulkan responden yang banyak mengisi kuesioner *online* adalah responden tingkat semester 8.

4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryana dan Agusiady, 2022:43).

Untuk jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean, kemudian dibuat tentang skala, sehingga diketahui letak rata-rata penilaian responden pada setiap variabel yang dipertanyakan.

Dengan menggambarkan indikator-indikator variabel diharapkan dapat menjelaskan tanggapan responden secara umum mengenai variabel Sikap Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Layanan *Paylater*. Dari data jawaban responden akan dapat diketahui kategori pernyataan responden tentang masing-masing variabel dalam rentang skala mean.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Nilai jenjang interval yaitu interval yang ditetapkan untuk menentukan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dari suatu variabel.

Jumlah kriteria pernyataan : 5

Nilai tertinggi : 5

Nilai terendah : 1

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8 maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kelas Interval

Kelas Interval	Kategori
4,2 – 5,0	Sangat Setuju
3,4 – 4,2	Setuju
2,6 – 3,4	Kurang Setuju
1,8 – 2,6	Tidak Setuju
1,0 – 1,8	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sangudi dan Pribadiyono (2021:63)

Skala mean diatas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner. Sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) dan Layanan *Paylater* (Y).

4.2.2.1 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Sikap Keuangan (X_1)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Sikap Keuangan sebagaimana dijelaskan dalam definisi Sikap Keuangan merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Sikap Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	Skor					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu merencanakan anggaran keuangan pribadi mereka.	0	8	7	33	42	379	4,2
2	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya selalu ingin menggunakan uang yang dimiliki untuk memenuhi keinginan.	0	16	26	23	25	327	3,6
3	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memilih berhutang saat keuangan terbatas untuk memenuhi kebutuhan.	0	17	22	26	25	329	3,6
4	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memiliki cadangan uang atau tabungan pribadi.	0	8	8	39	35	371	4,1
TOTAL		0	49	63	121	127	1.406	15,5
MEAN								3,9

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,2.
- b. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 3,6.

- c. Pada butir pernyataan 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 3,6.
- d. Pada butir pernyataan 4 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,1.

Dari keempat pernyataan tersebut variabel Sikap Keuangan tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata - rata keseluruhan sebesar 3,9. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **setuju** yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Sikap Keuangan yang ada pada diri mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori baik.

4.2.2.2 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Pendapatan (X₂)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Pendapatan sebagaimana dijelaskan dalam definisi Pendapatan merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pendapatan (X₂)

No	Pernyataan	Skor					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memperoleh sumber pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang mereka lakukan sendiri.	0	17	22	24	27	331	3,6
2	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mengerti dan mampu mengelola pendapatannya agar mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.	0	8	7	36	39	376	4,1
TOTAL		0	25	29	60	66	707	7,7
MEAN								3,9

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 3,6.
- b. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,1.

Dari kedua pernyataan tersebut variabel Pendapatan tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,9. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **setuju** yang

artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Pendapatan yang ada pada diri mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori baik.

4.2.2.3 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Gaya Hidup (X₃)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Gaya Hidup sebagaimana dijelaskan dalam definisi Gaya Hidup merupakan salah satu variabel bebas dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Gaya Hidup (X₃)

No	Pernyataan	Skor					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5		
1	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu mengalokasikan waktunya dengan baik.	0	2	4	32	52	404	4,4
2	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya merasa antara kebutuhan dan keinginan sudah cukup seimbang.	0	2	8	47	33	381	4,2
3	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya berpendapat bahwa dirinya dan lingkungannya sudah cukup baik atau ideal.	0	1	13	33	43	387	4,3
TOTAL		0	5	25	112	128	1.172	12,9
MEAN								4,3

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,4.
- b. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,2.
- c. Pada butir pernyataan 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,3.

Dari ketiga pernyataan tersebut variabel Gaya Hidup tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,3. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **sangat setuju** yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang Gaya Hidup yang ada pada diri mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori sangat baik.

4.2.2.4 Deskripsi Tanggapan Mahasiswa Tentang Layanan *Paylater* (Y)

Tanggapan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya tentang variabel Layanan *Paylater* sebagaimana dijelaskan dalam definisi Layanan *Paylater* merupakan variabel terikat dengan beberapa indikator dapat disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan *Paylater* (Y)

No	Pernyataan	Skor					Frekuensi (F) X Bobot Skor (X)	Mean
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5		
1	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya menggunakan layanan <i>paylater</i> dalam kurun waktu satu tahun terakhir.	0	19	20	24	27	329	3,6
2	Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memahami akan kemudahan dalam pengoperasian layanan <i>paylater</i> .	0	8	7	35	40	377	4,1
TOTAL		0	17	27	59	67	706	7,7
MEAN								3,9

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 tanggapan responden tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pada butir pernyataan 1 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 3,6.
- b. Pada butir pernyataan 2 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sebagian besar responden memberikan jawaban **sangat setuju** dengan nilai rata-rata sebesar 4,1.

Dari kedua pernyataan tersebut variabel Layanan *Paylater* tersebut dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,9. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **setuju** yang artinya bahwa sebagian besar responden menyatakan pendapat tentang penggunaan

Layanan *Paylater* pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kategori sangat baik.

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian variabel - variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat dipergunakan. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan taraf signifikan *Kolmogrov Smirnov*. Tes yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Yaitu dengan ketentuan jika signifikansi hasil perhitungan data > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09201695
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.052
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi 0,200 ($0,200 > 0,05$), yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi **normal** sehingga layak untuk digunakan.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian terhadap instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian, apakah dapat diukur yang hendak diukur atau tidak. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrument yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Teknik mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data masing - masing pernyataan dengan skor total memakai rumus korelasi *product moment*.

Bila korelasi tiap indikator positif dan besarnya 0,3 keatas maka merupakan konstruk yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruk yang baik dan dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r_{Hitung} (Pearson Collerations)	r_{Tabel} (10% = 0,1)	Keterangan
Sikap Keuangan (X_1)	1	0,832	0,172	Valid
	2	0,908	0,172	Valid
	3	0,903	0,172	Valid
	4	0,858	0,172	Valid
Pendapatan (X_2)	1	0,924	0,172	Valid
	2	0,886	0,172	Valid
Gaya Hidup (X_3)	1	0,400	0,172	Valid
	2	0,330	0,172	Valid
	3	0,404	0,172	Valid
Layanan <i>Paylater</i> (Y)	1	0,928	0,172	Valid
	2	0,892	0,172	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Valid atau tidaknya suatu instrumen data dapat dilihat dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} 0,172 maka instrumen tersebut valid, namun apabila $r_{hitung} <$ r_{tabel} 0,172 maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Dilihat pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki $r_{hitung} >$ r_{tabel} 0,172 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan **valid** dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengambilan keputusan berdasarkan koefisien nilai Alpha (α) jika lebih besar dari 0,6 maka pernyataan pada indikator variabel tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbanch's Alpha (α)	Keterangan
Sikap Keuangan (X_1)	0,907	Reliabel
Pendapatan (X_2)	0,778	Reliabel
Gaya Hidup (X_3)	0,649	Reliabel
Layanan <i>Paylater</i> (Y)	0,786	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.11, terlihat bahwa variabel bebas yang terdiri Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) serta variabel terikat Layanan *Paylater* (Y) masing-masing dinyatakan **reliabel** karena *Cronbrach's Alpha* (α) yang dihasilkan masing-masing variabel berada di atas 0,60.

4.4 Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel - variabel bebas (*independent*) yaitu terhadap variabel terikat (*dependent*) Layanan *Paylater* (Y). besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Persamaan Model Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.463	.184		-2.521	.014		
Sikap Keuangan	.071	.029	.132	2.471	.015	.077	12.993
Pendapatan	.822	.060	.809	13.763	.000	.063	15.762
Gaya Hidup	.060	.025	.064	2.386	.019	.304	3.292

a. *Dependent Variable: Layanan Paylater*

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diperoleh persamaan linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,463 + 0,071 X_1 + 0,822 X_2 + 0,060 X_3 + e$$

Model tersebut dapat di inteprestasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) sebesar -0,463 memberi arti apabila variabel bebas Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup adalah bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat Penggunaan Layanan *Paylater* adalah bernilai sebesar -0,463.
- b. Sikap Keuangan (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,071. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Sikap Keuangan (X_1) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Layanan *Paylater* (Y). Artinya semakin tinggi nilai Sikap Keuangan terhadap penggunaan Layanan *Paylater*.
- c. Pendapatan (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,822. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel Pendapatan (X_2) memiliki pengaruh positif (searah)

terhadap Layanan *Paylater* (Y). Artinya semakin tinggi nilai Pendapatan terhadap penggunaan Layanan *Paylater*.

- d. Gaya Hidup (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,060. Hal ini menandakan bahwa nilai koefisien variabel Gaya Hidup (X_3) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Layanan *Paylater* (Y). Artinya semakin tinggi nilai Gaya Hidup maka semakin tinggi pula penggunaan Layanan *Paylater*.

Jadi variabel bebas yang terdiri dari Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup memiliki pengaruh positif atau searah terhadap variabel terikat Layanan *Paylater*.

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi seperti pada tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.981	.980	.261

A. Predictors: (Constant), Gaya Hidup , Sikap Keuangan, Pendapatan

B. Dependent Variable: Layanan Paylater

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Untuk menafsirkan tingkat koefisien korelasi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.14

Tabel Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:274)

Hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.14 diatas didapatkan nilai koerelasi berganda (R) sebesar 0,991. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel bebas dan terikat mempunyai tingkat hubungan dengan kategori **sangat kuat**. Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) didapatkan sebesar 0,981 atau 98,1%. Artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 98%, sedangkan sisanya sebesar 1,9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

4.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) secara simultan (bersama - sama) terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* (Y).

a. Perumusan Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara simultan tidak berpengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).
- 2) $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, Secara simultan ada pengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).

b. Adapun kriteria yang digunakan :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (*degree offreedom*)
 $df_1 = k = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 90 - 3 - 1 = 86$ diperoleh angka 2,71. Adapun hasil analisis uji F atau F_{hitung} dengan program SPSS maka F_{hitung} diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.980	3	101.327	1491.506	.000 ^b
	Residual	5.842	86	.068		
	Total	309.822	89			

A. Dependent Variable: Layanan *Paylater*

B. Predictors: (Constant), Gaya Hidup , Sikap Keuangan, Pendapatan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1491,5 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai F_{hitung} ($1491,5 > F_{tabel}$ (2,71) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 dan nilai ini jauh lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Layanan *Paylater*.

4.4.3 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (sendiri - sendiri) dari variabel - variabel bebas yaitu Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap variabel terikat yaitu Layanan *Paylater*.

a. Perumusan Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, Secara parsial tidak berpengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).

2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, Secara parsial berpengaruh Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y).

b. Adapun kriteria yang digunakan :

1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara statistik bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

c. Nilai t_{tabel} didapatkan dari melihat pada tabel t dengan rumus $df = n - k = 90 - 3 = 87$ diperoleh angka 1,663. Adapun hasil perhitungan t_{hitung} dari pengujian data dengan bantuan SPSS maka t_{hitung} diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.463	.184		-2.521	.014
Sikap Keuangan	.071	.029	.132	2.471	.015
Pendapatan	.822	.060	.809	13.763	.000
Gaya Hidup	.060	.025	.064	2.386	.019

A. Dependent Variable: Layanan *Paylater*

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji t, menunjukkan bahwa :

- a. Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Sikap Keuangan (X_1) sebesar 2,471 dimana nilai t_{tabel} dari penelitian ini adalah 1,663 dengan nilai signifikan variabel Sikap Keuangan (X_1) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,015 yang artinya **diterima**. Hal ini mengindikasikan bahwa Sikap Keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y).
- b. Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Pendapatan (X_2) sebesar 13,763 dimana nilai t_{tabel} dari penelitian ini adalah 1,663 dengan nilai signifikan variabel Pendapatan (X_2) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000 atau yang artinya **diterima**. Hal ini mengindikasikan bahwa Pendapatan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y).
- c. Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Gaya Hidup (X_3) sebesar 2,386 dimana nilai t_{tabel} dari penelitian ini adalah 1,663 dengan nilai signifikan variabel Gaya Hidup (X_3) kurang dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,019 atau yang artinya **diterima**. Hal ini mengindikasikan bahwa Gaya Hidup (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y).

4.4.4 Variabel Yang Dominan

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada ranking koefisien yang distandarkan (β)

atau *standardzed of coefficients Beta* dari masing-masing variabel bebas, sebagaimana tampak pada tabel 4.17 berikut ini :

Tabel 4.17
Tabel Nilai Korelasi Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.463	.184		-2.521	.014
	SIKAP KEUANGAN	.071	.029	.132	2.471	.015
	PENDAPATAN	.822	.060	.809	13.763	.000
	GAYA HIDUP	.060	.025	.064	2.386	.019

a. Dependent Variable: LAYANAN PAYLATER

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Peneliti (2023)

Dari tiga variabel yang terdiri dari Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) **diterima**. Dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan (X_2) yang mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu 0,809 yang merupakan nilai terbesar diantara variabel - variabel bebas lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* (Y) adalah Pendapatan (X_2).

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *independent variable* yakni Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) mempunyai hubungan yang erat dengan *dependent variable* yakni Layanan *Paylater* (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, variabel tersebut juga mempunyai kontribusi yang besar dalam mempengaruhi peningkatan maupun penurunan penggunaan Layanan *Paylater*

pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Variabel Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) memiliki pengaruh terhadap Layanan *Paylater* (Y) sebesar 98,1% sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel diluar penelitian ini.

4.5.1 Pengaruh Simultan Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) Terhadap Layanan *Paylater* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh terhadap variabel Layanan *Paylater* dengan nilai $1491,5 F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 2,71 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti variabel Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada Mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa terutama generasi Z apabila mempunyai sikap keuangan yang baik dalam mengelola pendapatan mereka akan dapat menggunakan layanan *paylater* dengan bijak agar membentuk pola gaya hidup yang baik dalam menggunakan waktu dan uangnya dan sebaliknya apabila generasi Z memiliki sikap keuangan yang buruk biasanya juga didasari adanya alasan tingkat pendapatan yang rendah sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan hidup maupun gaya hidup tetapi berhutang untuk gaya hidup

juga bukan hal yang baik. Berhutang sebaiknya hanya dilakukan jika kebutuhannya mendesak dan merupakan kebutuhan pokok atau utama.

Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan pada hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.5.2 Pengaruh Secara Parsial Sikap Keuangan (X_1) Terhadap Layanan *Paylater* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Sikap Keuangan sebesar 2,471 dengan taraf signifikan sebesar 0,015. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} (2,471) > t_{tabel} (1,663)$ dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,015 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya bahwa variabel Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya).

Pada variabel Sikap Keuangan indikator yang mempunyai mean tertinggi adalah mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu merencanakan anggaran keuangan pribadi mereka dengan nilai 4,2. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah indikator mahasiswa FEB UBHARA Surabaya selalu ingin menggunakan uang yang dimiliki untuk memenuhi keinginan dengan nilai 3,6. Nilai mean keseluruhan pada indikator Sikap Keuangan (X_1) sebesar 3,9. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **setuju** yang artinya bahwa sebagian besar

responden memilih berpendapat untuk setuju dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti tentang sikap keuangan berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya memiliki sikap keuangan yang baik.

Sikap Keuangan merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang akan membantu dalam menentukan tindakan dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan dan penganggaran keuangan (Suriani, 2022:100).

Peneliti dapat menyimpulkan dari variabel Sikap Keuangan adalah pentingnya mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik dalam pengelolaan uang saat menggunakan layanan *paylater* akan memperoleh manfaat jangka panjang. Mereka akan membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat, menghindari beban yang berlebihan, dan mempertahankan stabilitas finansial di masa depan. Dengan sikap yang bijak, mahasiswa dapat menghindari jebakan utang yang sulit dibayar dalam penggunaan layanan *paylater* dan membangun landasan keuangan yang kuat sedini mungkin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri dan Andarini (2022), Sikap keuangan diinterpretasikan kedalam sisi positif dari konsep mengelola keuangan mahasiswa dengan beberapa pernyataan dapat menyelesaikan masalah dalam keuangan, menggunakan layanan *paylater* secara terencana untuk kepentingan keuangan, mampu menggunakan layanan *paylater* secara realistis,

penggunaan layanan *paylater* mencerminkan kualitas keuangan, mampu mengatasi kegelisahan pada saat menggunakan layanan *paylater*.

Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.5.3 Pengaruh Secara Parsial Pendapatan (X_2) Terhadap Layanan *Paylater* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pendapatan sebesar 13,763 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} ($13,763$) $>$ t_{tabel} ($1,663$) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya bahwa variabel Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya).

Pada variabel Pendapatan indikator yang mempunyai mean tertinggi adalah mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mengerti dan mampu mengelola pendapatannya agar mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang dengan nilai 4,1. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah indikator mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memperoleh sumber pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang mereka lakukan sendiri dengan nilai 3,6.

Nilai mean keseluruhan pada indikator Pendapatan (X_2) sebesar 3,9. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **setuju** yang artinya bahwa sebagian besar

memilih berpendapat untuk setuju dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti tentang pendapatan berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya memiliki sumber pendapatan dan mampu mengelola pendapatannya agar mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan (Syihabudin dan Najmudin, 2023:7).

Peneliti dapat menyimpulkan dari variabel Pendapatan adalah mahasiswa dengan sumber pendapatan dari orangtua maupun hasil dari bekerja memiliki kesempatan untuk membangun kebiasaan tanggung jawab keuangan yang baik. Mereka dapat menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan layanan *paylater* tepat waktu dan menghindari akumulasi utang yang tidak terkendali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Asja, Susanti dan Fauzi (2021), Pendapatan menjadi faktor yang penting dalam menentukan minat seseorang untuk menggunakan *paylater*. Selain itu dalam penggunaan *paylater* maka seseorang memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan proses pembayaran atau cicilan sampai lunas, oleh sebab itu jika seseorang tidak memiliki pendapatan maka ia tidak akan tertarik untuk memakai *paylater* karena jika ia tidak membayar tagihan *paylater* dengan semestinya maka akan ada resiko yang harus ditanggung oleh seseorang tersebut.

Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pendapatan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.5.4 Pengaruh Secara Parsial Gaya Hidup (X_3) Terhadap Layanan *Paylater* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Gaya Hidup sebesar 2,386 dengan taraf signifikan sebesar 0,019. Oleh karena itu nilai t_{hitung} (2,386) > t_{tabel} (1,663) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,019 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya bahwa variabel Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya).

Pada variabel Gaya Hidup indikator yang mempunyai mean tertinggi adalah mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu mengalokasikan waktunya dengan baik dengan nilai 4,4. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah indikator Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya merasa antara kebutuhan dan keinginan sudah cukup seimbang dengan nilai 4,2.

Nilai mean keseluruhan pada indikator Gaya Hidup (X_3) sebesar 4,3. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori **sangat setuju** yang artinya bahwa sebagian besar memilih berpendapat sangat setuju dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti tentang gaya hidup berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa

Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya mampu mengalokasikan waktu dan uangnya dengan baik.

Gaya Hidup dari sisi ekonomi adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup juga digambarkan oleh minat dan opini dari seseorang (*activities, interest & opinions*), gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah (Marniati dan Notoatmodjo, 2021:33).

Peneliti dapat menyimpulkan dari variabel Gaya Hidup adalah meskipun mahasiswa dengan gaya hidup yang mampu mengalokasikan waktu dan uangnya dengan baik dapat memenuhi keinginan mereka melalui layanan *paylater*, mereka tetap harus bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Mempertimbangkan nilai jangka panjang, membatasi penggunaan layanan *paylater*, mengevaluasi kemampuan finansial, membuat rencana pembayaran yang teratur, dan menjaga keseimbangan dan prioritas adalah langkah-langkah penting yang harus diambil untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Mahasiswa dengan kemampuan mengelola waktu dan uang dapat membuat rencana anggaran yang terarah. Mereka menetapkan batas pengeluaran yang masuk akal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengalokasikan sebagian dana mereka untuk memenuhi keinginan. Dengan memiliki rencana yang baik, mereka dapat memastikan bahwa penggunaan layanan pembayaran nanti tidak melampaui kemampuan keuangan mereka.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Salsabila (2023), Kecenderungan untuk berniat menggunakan *paylater* semakin meningkat atau apabila gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa semakin baik atau tinggi maka akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mahasiswa untuk niat menggunakan *paylater*. Karena gaya hidup merupakan sebuah cerminan sosial yang berhubungan dengan kesenangan dan keinginan individu dalam setiap kegiatan atau perilaku mereka untuk menggunakan apa yang mereka inginkan dan ditandai oleh keinginan seseorang untuk mengikuti perubahan mode berpakaian dan tren yang mengikuti zaman.

Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Gaya Hidup (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada penelitian ini adalah terbukti kebenarannya.

4.5.5 Variabel Bebas Yang Berpengaruh Dominan Terhadap Layanan *Paylater*

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, dapat dilihat pada ranking koefisien regresi yang distandarkan distandarkan (β) atau *standardized of coefficient* (β) beta dari masing - masing variabel bebas.

Dari tiga variabel bebas yang terdiri dari Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3), dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan memiliki nilai koefisien 0,809 yang merupakan nilai terbesar diantara variabel - variabel bebas yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* adalah variabel Pendapatan.

Dengan demikian, maka dapat diambil suatu kesimpulan pada hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan (X_1) berpengaruh dominan terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada penelitian ini adalah tidak terbukti kebenarannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai 1491,5 $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2,71 dengan taraf signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- b. Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Sikap Keuangan (X_1) di peroleh nilai 2,471 $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,663 dengan taraf signifikan (Sig) $0,015 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- c. Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Pendapatan (X_2) di peroleh nilai 13,763 $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,663 dengan taraf signifikan (Sig) $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater*

(Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

- d. Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Gaya Hidup (X_3) di peroleh nilai 2,386 $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,663 dengan taraf signifikan (Sig) 0,019 < 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Layanan *Paylater* (Y) pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
- e. Dari tiga variabel yang terdiri dari Sikap Keuangan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) terhadap Layanan *Paylater* (Y), Dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan (X_2) yang mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu 0,809, yang merupakan nilai terbesar diantara variabel - variabel bebas lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat Layanan *Paylater* (Y) adalah Pendapatan (X_2).

5.2 Saran

- a. Penting bagi mahasiswa untuk membuat anggaran dan rencana keuangan yang jelas sebelum menggunakan layanan *paylater*. Atur alokasi dana dengan bijak dan pastikan bahwa anda sebagai mahasiswa memiliki cukup uang untuk membayar tagihan, pembayaran nanti tanpa kesulitan. Sebaiknya jangan mudah tergoda untuk membeli barang - barang yang sebenarnya tidak diperlukan atau melebihi kemampuan finansial diri sendiri. Hanya gunakan

paylater untuk keperluan yang penting dan darurat yang membutuhkan dana tambahan dalam waktu singkat.

- b. Sebaiknya mahasiswa buat dan ikuti rencana pengeluaran seperti membuat rencana pengeluaran yang disesuaikan dengan pendapatan anda sebagai mahasiswa. Tetapkan batas pengeluaran untuk masing-masing kategori tersebut, dan berusaha untuk mengikuti rencana tersebut secara konsisten. Dengan demikian, anda sebagai mahasiswa dapat mengelola pendapatan dengan lebih baik dan menghindari ketergantungan berlebihan pada layanan *paylater*.
- c. Penting bagi mahasiswa sebaiknya bentuk pola gaya hidup yang lebih hati – hati terhadap penggunaan *paylater* agar tidak terjebak dalam pola gaya konsumtif yang berlebihan. Hindari membeli barang atau melakukan aktivitas hanya untuk memenuhi keinginan sewaktu - waktu atau untuk bergaya. Lakukan apa yang benar - benar penting dan perlu dalam hidup dan fokus pada kebutuhan jangka panjang.
- d. Pentingnya bagi mahasiswa paham akan konsep *paylater* dengan baik dan bijak. Pastikan untuk sepenuhnya memahami bagaimana layanan *paylater* berfungsi, termasuk cara kerja pembayaran, tanggal jatuh tempo, dan biaya bunga yang terkait. Memahami hal ini akan sangat membantu menghindari kesalahan dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Batasi juga penggunaan layanan *paylater* tetapkan batas maksimal penggunaan *paylater* sesuai dengan kemampuan finansial. Jangan tergoda untuk menggunakan *paylater* berlebihan hanya karena kenyamanan dan kemudahan transaksinya. Selalu ingat dan

pahami konsekuensi terburuk dari gagal membayar tagihan pembayaran dengan benar. Ini akan membantu mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan tersebut.

- e. Peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan sikap keuangan, pendapatan dan gaya hidup. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan layanan *paylater*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- a. Data yang diperoleh dari penilaian responden dengan penyebaran kuesioner secara *online*, sehingga kemungkinan dapat terjadi pengisian oleh responden tidak serius dan kemungkinan tidak dalam keadaan yang sesungguhnya.
- b. Keterbatasan responden, pada penelitian ini responden hanya berjumlah 90 mahasiswa yang dimana peneliti hanya mengambil jawaban mahasiswa yang usianya termasuk golongan generasi Z saja, sehingga kurang dapat mewakili semua pendapat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang menggunakan layanan *paylater*.
- c. Keterbatasan dalam pembuatan skripsi adalah kurangnya referensi yang masih sedikit dalam menunjang penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidillah, Leon Andretti. Muniarty, Puji. Sufyati. Nanda, Indra. Retnandari, Septina Dwi. Wulandari. Prasetyo, Adirasa Hadi. Sinambela, Sarton. Purba, Sukarman. Aulia, Triana Zuhrotun. Hamzah, Amir. Firmansyah, Hamdan. Andari, Seotji. Rismadi, Bambang. Gazi dan Sina, Ibnu. 2021. Metodologi Penelitian dan Analisis Data *Comprehensive. E-Book*. Cirebon. Insania (Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati). Diakses 2 Mei 2023.
- Adinugraha, Hendri Hermawan. Effendi, Bahtiar. Rohmawati, Ita dan Khazani, Ahmad Nihaul. 2021. Ekonomi Makro Islam. *E-Book*. Pekalongan. PT. Nasya *Expanding Management*. Diakses 8 April 2023.
- Agustianti, Rifka. Andriani, Astri Dwi. Pandriadi. Nussifera, Lissiana. Wahyudi. Angelianawati, L. Meliana, Igat. Sidik, Effi Alfiani. Nurlaila, Qomarotun. Simarmata, Nicholas. Himawan, Irfan Sophan. Pawan, Elvis. Ikhran, Faisal. Ratanawati dan Hardika, I Rai. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *E-Book*. Makassar. CV. Tohar Media. Diakses 24 Mei 2023.
- Aji, Esa Mukti. Aziz, Alfida dan Wahyudi. 2020. Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan Tangerang. *Journal Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Vol. 1. Hal. 77. Diakses 7 Mei 2023.
- Amaniyah, Evaliati dan Purnawati. 2022. Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan Dan Sampan Di Madura. *E-Book*. Indramayu. CV. Adanu Abimata. Diakses 22 Maret 2023.
- Amruddin dan Muskananfolo, Itha Leanni. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *E-Book*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia. Diakses 24 Mei 2023.
- Arianti, Baiq Fitri. 2020. *The Effect Income And Financial Behavior On Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening*. Jurnal Akuntansi. Universitas Pamulang. Vol.10 (1). ISSN 2303-0356. Hal. 16-17. Diakses 5 Maret 2023.
- Asja, Hasanah Jaya. Susanti, Santi dan Fauzi, Achmad. 2021. *The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater: A Case Study of People in DKI Jakarta*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen (Jakman). Universitas Negeri Jakarta. Vol. 2(4). ISSN 2716-0807. Hal. 315 – 322. Diakses 24 Maret 2023.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2022. Profil Internet Indonesia 2022. Diakses 4 Maret 2023. Dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022> 857.

- Astuti, C. dan Purwanto 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Skripsi*. Universitas Pelita Bangsa. Diakses pada 14 Maret 2023.
- Aty, Yoany Maria Vianney Bitu. 2022. *Gaya Hidup Penderita Kanker*. *E-Book*. Bandung. Media Sains Indonesia. Diakses 6 Juni 2023.
- Budiono, Eko. 2020. Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 8 (1). Hal. 288. Diakses 8 April 2023.
- Bukalapak. 2023. Bukalapak *PayLater* Kami Siap Membantu. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.bukalapak.com/bantuan/sebagai-pembeli/fitur-pembeli/bukalapak-paylater>.
- Bukalapak. 2023. Cara Bayar dengan Cicilan Tanpa Kartu Kredit. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.bukalapak.com/faq/sebagai-pembeli/pembayaran-transaksi/cicilan-tanpa-kartu-kredit>.
- Bureau of Economic Analysis US Department of Commerce*. 2023. *Personal Income and Outlays, January 2023*. Diakses 23 Maret 2023. Dari <https://www.bea.gov/news/2023/personal-income-and-outlays-january-2023>.
- CNBC Indonesia. 2022. Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?. Diakses 1 Maret 2023. Dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>.
- Daily Social*. 2022. *Paylater* Makin Diminati Konsumen untuk Belanja *Online*. Diakses 1 Mei 2023. Dari <https://dailysocial.id/post/paylater-makin-diminati-konsumen-untuk-belanja-online>.
- Data Indonesia. 2022. APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022. Diakses 4 Maret 2023. Dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan 2021. Generasi “Milenial” Dan Generasi “Kolonial”. Diakses pada 5 Maret 2023. Dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial>.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan. 2022. *Paylater* Dengan Segudang Resikonya. Diakses 1 Mei 2023. Dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15565/PAYLATER-DENGAN-SEGUDANG-RESIKONYA.html>.
- Elfrianto dan Lesmana, Gusman. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. *E-Book*. Medan. Umsu Press. Diakses 24 Mei 2023.

- Eviana, Vivid dan Saputra, Agung Joni. 2022. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Pay Later*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Universitas Universal Batam Indonesia. Vol. 6 (1). p-ISSN 2614-6754, e-ISSN 2614-3097. Hal.1970. Diakses 8 April 2023.
- Fariied, Annisa Ilmi. Basmar, Edwin. Purba, Bonaraja dan Dewi, Idah Kusuma. 2021. Sosiologi Ekonomi. *E-Book*. Medan. Yayasan Kita Menulis. Diakses 23 Maret 2023.
- Fauziah, S. dan Tandelilin, Eduardus. 2020. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Keuangan, Penghasilan, dan Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan Masyarakat di Indonesia. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Universitas Gadjah Mada. Vol. 11(2). Hal.271-286. Diakses 28 Februari 2023.
- Ferry dan Kristiadi, Dedy Presetya. 2021. Metode Kuantitatif Pengambilan Keputusan Mengukur Kepuasan Pengguna *Web* Pada Perguruan Tinggi. *E-Book*. Boyolali. Lakeisha. Diakses 24 Mei 2023.
- Firdaus, Fachri. Yufrinalis, Marianus. Putri, Rahmawida. Supriyanto. Peny, Theresia L. Irawati, Dwi. Awang, Mesak Y. Suropto. Haryati, Sani dan Afrizal, Ardi. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi. *E-Book*. Aceh. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Diakses 2 Mei 2023.
- Ganbold, S. 2022. *Number of Buy Now, Pay Later (BNPL) users in Southeast Asia in 2020*. Diakses 3 Maret 2023. Dari <https://www.statista.com/statistics/1305667/sea-number-of-bnpl-users-by-country/#statisticContainer>.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23. *E-Book*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses 24 Mei 2023.
- GoJek. 2019. Apa Saja Ketentuan Buat Dapatin GOJEK *PayLater*?. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.gojek.com/blog/gojek/ketentuan-menggunakan-GOJEK-PayLater>
- GoJek. 2023. Tentang limit *GoPayLater* Cicil. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.gojek.com/id-id/help/gopaylater/tentang-limit-gopaylater-cicil/>
- Goodstats*. 2022. Intip 7 Layanan *Paylater* yang Paling Sering Digunakan di Indonesia 2021. Diakses 4 Maret 2023. Dari <https://goodstats.id/article/intip-7-layanan-paylater-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia-2021-nsSJn>.
- GoPay. 2022. *GoPayLater* Solusi Penuhi Kebutuhan Sekarang, Bayar Abis Gajian #SemuaJadiRingan. Diakses 6 Juni 2023. <https://gopay.co.id/blog/gopaylater>.
- Gunawan, Imam. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. *E-Book*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Gunawan, Iman. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. *E-Book*. Jakarta. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan. Diakses 24 Mei 2023.
- Harmoko. Kilwalaga, Ismail. Asnah. Rahmi, Siti. Adoe, Vera Selviana. Dyanasari dan Ariana, Faula. 2022. Buku Ajar Metodologi Penelitian. *E-Book*. Bandung. CV. Feniks Muda Sejahtera. Diakses 23 Mei 2023.
- Hastutik, Sri. Kusuma, Gusti Putu Eka. Purboyo. Sudirman, Acai dan Wardhana Aditya 2021. Perilaku Konsumen (Tinjauan Konseptual dan Praktis). *E-Book*. Bandung. Media Sains Indonesia. Diakses 2 Juni 2023.
- Hermawan, Asep. 2019. Penelitian bisnis. *E-Book*. Jakarta. Grasindo. Diakses 24 Mei 2023.
- Ibrahim, Azharsyah. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. *E-Book*. Banda Aceh. PT. Naskah Aceh Nusantara. Diakses 2 Mei 2023.
- IDX Channel. 2023. Jangan Kecanduan! Ketahui Kelebihan dan Kekurangan *Paylater*. Diakses 4 Juni 2023. Dari <https://www.idxchannel.com/economics/jangan-kecanduan-ketahui-kelebihan-dan-kekurangan-paylater/2>.
- International Data Corporation* 2021. *How Southeast Asia Buys and Pays: Driving New Business Value for Merchants*. Singapore. Diakses 4 Maret 2023. Dari [https://go.2c2p.com/wp-content/uploads/2021/11/2C2P-IDC-InfoBrief AP241267IB Final Small.pdf](https://go.2c2p.com/wp-content/uploads/2021/11/2C2P-IDC-InfoBrief_AP241267IB_Final_Small.pdf).
- Julia. 2019. Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat. *E-Book*. Sumedang. UPI Sumedang Press. Diakses 24 Mei 2023.
- Kata Data. 2022. Hasil Riset Kredivo dan KIC: Konsumen Makin Meminati *Paylater*. Diakses 1 Mei 2023. Dari <https://katadata.co.id/padjar/digital/62988d6b0e9e8/hasil-riset-kredivo-dan-kic-konsumen-makin-meminati-paylater>.
- Kenney, Benedict Guttman dan Firth, Chris dan Gathergood, John. 2023. *Buy now, pay later (BNPL) ...on your credit card*. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. University of Chicago United States dan University Of Nottingham United Kingdom. Hal. 1. Diakses 8 April 2023.
- Keuangan Kontan. 2023. 60% Pengguna *Fintech* Didominasi Generasi Muda. Diakses 1 Maret 2023. Dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/60-pengguna-fintech-didominasi-generasi-muda>.
- Kredivo. 2018. Mau Dapat *Limit* Besar Saat Daftar Kredivo? Ini Rahasiannya. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://blog.kredivo.com/mau-dapat-limit-besar-saat-daftar-kredivo-ini-rahasiannya/>.

- Kredivo. 2020. FAQ / Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.kredivo.id/faqs/>.
- Kredivo. 2023. *Merchant Partner*. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://kredivo.com/p/partners.html>.
- Kumastuti, Christy Kirana. Susintyawati, Ribka Oktavia. Alvonciani, Eunika. Pea, Irene Chrisanthea Roan dan Fennilia, Valerine. 2022. *Aku dan Diriku. E-Book*. Bogor. Binawarga Publisher. Diakses 23 Mei 2023.
- Lazada *Help Center*. 2022. Bagaimana Cara Saya Membayar Dengan *LazPayLater?*. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.lazada.co.id/helpcenter/bagaimana-cara-saya-membayar-dengan-paylater-6831.html>.
- Lazada *Help Center*. 2023. Bagaimana Cara Mendaftar *LazPayLater?*. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.lazada.co.id/helpcenter/bagaimana-cara-mendaftar-paylater-6829.html>.
- Lazada *Help Center*. 2023. Pertanyaan Seputar Limit *LazPayLater*. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.lazada.co.id/helpcenter/pertanyaan-seputar-limit-lazpaylater-7221.html>.
- Marniati dan Notoatmodjo, Seokidjo. 2021. *Lifestyle Of Determinant : Penderita Penyakit Jantung Koroner. E-Book*. Depok. Rajawali Press. Diakses 23 Maret 2023.
- Maysarah, S. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru. Diakses pada 14 Maret 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Yuk Mengenal *FinTech P2P Lending* Sebagai Alternatif Investasi Sekaligus Pendanaan. Diakses 1 Mei 2023. Dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20566>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Yuk Mengenal *FinTech!* Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun. Diakses 4 Maret 2023. Dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>.
- Prastiwi, Lin Emy dan Fitria, Nur Tira. 2021. Konsep *Paylater Online Shopping* dalam pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Institute Teknologi Bandung dan Akademi Akuntansi Surakarta Indonesia. Vol. 7 (1). ISSN 2477-6157, e-ISSN 2579-6534. Hal.426. Diakses 8 April 2023.
- Priyatno, Duwi. 2022. Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan *Eviews*. *E-Book*. Yogyakarta. Cahaya Harapan. Diakses 24 Mei 2023.
- Putri, Namira dan Anadarini, Sonja. 2022. Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna Layanan *Buy*

- Now Pay Later* (Studi Pengguna Shopee *Paylater* di Kota Surabaya). Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Universitas Pembangunan Nasional ‘‘Veteran’’ Jawa Timur. Vol. 21(1). ISSN 1412-5366 e-ISSN 2459-9816. Hal. 60-74. Diakses pada 24 Maret 2023.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2022. Pemahaman Individu Teknik Nontes. *E-Book*. Bandung. Prenada Media. Diakses 24 Mei 2023.
- Rahima, Phyta dan Cahyadi, Irwan. 2022. Pengaruh Ditur *Paylater* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Universitas Bumigora. Vol. 4 (1). e-ISSN 2715-9361. Hal. 44. Diakses 7 Mei 2023.
- Rahmawati. 2022. Apa Saja Variabel Penelitian dalam Bidang *Marketing* ??? (Panduan bagi Peneliti Pemula). *E-Book*. Samarinda. CV. Budi Utama. Diakses 24 Mei 2023.
- Rasyid, Abdul. Damanik, Darwin dan Kartini, Enny. 2023. Pengantar Ilmu Ekonomi. *E-Book*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia. Diakses 26 Maret 2023.
- Rauf, Rozaida Abdul. 2021. Neuropsikolinguistik. *E-Book*. Pulau Pinang, Malaysia. Universiti Sains Malaysia. Diakses 24 Mei 2023.
- Ridwan. 2021. Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalinkan Kerukunan Umat Beragama. *E-Book*. Pasaman Barat, Sumatera Barat. CV. Azka Pustaka. Diakses 26 Maret 2023.
- Rifkhan. 2020. Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner. *E-Book*. Indramayu. CV. Adanu Abimata. Diakses 24 Mei 2023.
- Salsabila, Syafa Tasya. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Niat Menggunakan *PayLater* pada Mahasiswa di Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Diakses 24 Maret 2023.
- Sangudi dan Pribadiyono. 2021. Menguji Strategi Korporat Studi Kasus Resource Based View Theory Perum Perhutani BUMN. *E-Book*. Yogyakarta. Jejak Pustaka. Diakses 21 Juni 2023.
- Sari, Mila. Siswati, Tri dan Suparto, Arico Ayani. 2022. Metodologi Penelitian. *E-Book*. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi. Diakses 2 Mei 2023.
- Setiawan, Ady. 2022. *Financial Engineering* Pada BUMD Air Minum. *E-Book*. Sleman. Deepublish. Diakses 24 Mei 2023.
- Sholihah, Qomariyatus. 2020. Pengantar Metodologi Penelitian. *E-Book*. Malang. UB Press. Diakses 2 Mei 2023.
- Shopee *Help Center*. 2023. [SPayLater - Pembayaran] Bagaimana prosedur pembayaran menggunakan *SPayLater*?. Diakses 6 Juni 2023. Dari

[https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-\[SPayLater---Pembayaran\]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater.](https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-[SPayLater---Pembayaran]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater.)

- Shopee. 2022. Inilah 5 Fakta Tentang Cicilan Shopee *PayLater* yang Perlu Kamu Ketahui!. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/fakta-tentang-cicilan-shopeepaylater-yang-perlu-kamu-ketahui/>.
- Shopee. 2023. *Spaylater* Beli Sekarang Bayar Nanti. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://shopee.co.id/m/SPayLater-Beli-Sekarang-Bayar-Nanti.>
- Sina, Peter Garlans. 2019. Anda Mau Sehat Dalam Keuangan. *E-Book*. Bogor. PT. Guemedia Grup (GUEPEDIA.com). Diakses 22 Maret 2023.
- Solimun dan Fernandes, Adji Achmad Rinaldo. 2022. Metode Analisis Data Penelitian: Pendekatan Regresi. *E-Book*. Malang. UB. Press. Diakses 24 Juli 2023.
- Sopanah, Ana. Harnovinsah dan Sari, Rida Perwita. 2020. Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Konteporer Akuntansi Publik. *E-Book*. Surabaya. Unitomo Press. Diakses 22 Maret 2023.
- Subakti, Hani. Putranti, Ellyn Citra. Huzdafidah, Khusnik. Yuliana, Rita. Musyarofah, Siti dan Alfiyah, Siti. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *E-Book*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia. Diakses 2 Mei 2023.
- Sudaryana, Bambang dan Agusiady, Ricky. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. *E-Book*. Sleman. Deepublish CV. Budi Utama. Diakses 30 Juni 2023
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *E-Book*. Bandung. Alfabeta. Diakses 30 Juni 2023.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *E-Book*. Bandung. Alfabeta. Diakses 30 Juni 2023.
- Suharyat, Yayat. 2022. Metode Penelitian Pendidikan. *E-Book*. Banyumas. Wawasan Ilmu. Diakses 24 Mei 2023.
- Sundari, Ariefah dan Syaikhudin, Ahmad Yani. 2021. Manajemen Ritel (Teori dan Strategi dalam Bisnis Ritel). *E-Book*. Lamongan. *Academia Publication*. Diakses 8 April 2023.
- Suriani, Seri. 2022. *Financial Behavior*. *E-Book*. Medan. Yayasan Kita Menulis. Diakses 22 Maret 2023.
- Suryani. 2021. *Customer Relationship Management (Crm)* dalam Riset Pemasaran. *E-Book*. Tangerang Selatan. Pascal Books. Diakses 24 Mei 2023.
- Suryanto, Wirawan dan Dewi, Mertayani Sari. 2021. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. *E-Book*. Bandung. Media Sains Indonesia. Diakses 2 Juni 2023.

- Suwandi, Edy. 2022. Metodologi Penelitian. *E-Book*. Jakarta. PT. Scinfintech Andrew Wijaya. Diakses 24 Mei 2023.
- Syihabudin dan Najmudin. 2023. Zakat Profesi: Pendapatan, Religiusitas dan *Trust* Masyarakat. *E-Book*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia. Diakses 8 April 2023.
- Telaumbanua. 2021. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan *Paylater* Sebagai Metode Pembayaran. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Universitas Negeri Manado. Vol. 36 (1), Hal. 33-44. Diakses pada 12 April 2023.
- Tokopedia. 2023. Syarat dan Ketentuan *GoPayLater* dan *GoPayLater* Cicil by Findaya di Tokopedia. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.tokopedia.com/help/article/syarat-dan-ketentuan-gopaylater-dan-gopaylater-cicil-di-tokopedia>.
- Trading Economics*. 2023. Indonesia - Pertumbuhan PDB (y-on-y). Diakses 28 Februari 2023. Dari <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-growth-annual>.
- Transfez*. 2023. Biaya Bunga Lazada *Paylater* dan Cara Penghitungannya. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.transfez.id/biaya-bunga-lazada-paylater/>.
- Traveloka. 2022. 8 Fakta Traveloka *PayLater* yang Perlu Kamu Ketahui. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/fakta-paylater/111976>.
- Traveloka. 2022. Informasi tentang Denda *PayLater* Traveloka Terupdate!. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/denda-paylater-traveloka/172241>.
- Traveloka. 2023. Beli Sekarang Bayarnya Pakai *PayLater* Traveloka Beli Apa Saja dan Dimana Saja, Bayarnya Nanti #JujurGunaBanget. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://m.traveloka.com/id-id/travelokapay/paylater>.
- Traveloka. 2023. Syarat dan Ketentuan Penggunaan Traveloka *Paylater* dan *Paylater Virtual Number*. Diakses 6 Juni 2023. Dari <https://m.traveloka.com/id-id/travelokapay/paylater/termsandconditions>.
- Utami, Lia. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana. Vol 7 (1). Hal : 96-108. Diakses 5 Maret 2023.
- Waluyo, Dwi Eko dan Yuliati, Uci. 2019. *Ekonomika Makro*. *E-Book*. Malang. UMM Press. Diakses 26 Maret 2023.
- Wantara, Pribanus. Irawati, Anugrahini dan Werdi, Wiwit Sri 2022. *Manajemen Pemasaran Garam*. *E-Book*. Malang. Media Nusa *Creative*. Diakses 8 April 2023.

- Widodo, Destri Lestari dan Sumanto, Agus. 2019. *Filosofi Hidup Sehat. E-Book*. Yogyakarta. CV. Alineaku (Alineaku Publisher). Diakses 23 Maret 2023.
- World Population Review*. 2023. *Indonesia Population 2023 (Live)*. Diakses 28 Februari 2023. Dari <https://worldpopulationreview.com/countries/indonesia-population>.
- Yusuf, Dede. 2020. *Pengaruh Experiential Marketing Agrowisata Kampoeng Jamboe Terhadap Word Of Mouth Pengunjung. E-Book*. Banten. Dede Yusup. Diakses 24 Mei 2023.

Lampiran 1

IDENTITAS RESPONDEN

1. Identitas Responden

Assalamualaikum Wr. Wb, salam sejahtera bagi kita semua.

Perkenalkan nama saya Natasha Rizka Krisanti, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Saya memohon kesediaan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya untuk mengisi kuesioner saya dalam rangka memenuhi tugas akhir saya yang berjudul "Pengaruh Sikap Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Genereasi Z Terhadap Layanan *Paylater* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya)".

Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan apa yang anda alami saat ini. Jawaban yang tersedia bersifat alternatif sesuai dengan kondisi yang anda alami. Saya harap mahasiswa/i mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesediaan mahasiswa/i sekalian mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih. semoga waktu yang sudah anda luangkan dapat bermanfaat dan mendapat berkah dari-Nya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a. NAMA : _____

b. NIM : _____

c. JENIS KELAMIN :

Perempuan

Laki - Laki

d. PROGRAM STUDI :

MANAJEMEN

AKUNTANSI

EKONOMI PEMBANGUNAN

e. USIA :

18 TAHUN - 20 TAHUN

21 TAHUN – 22 TAHUN

23 TAHUN – 26 TAHUN

LAINNYA : _____

f. SEMESTER YANG DI TEMPUH

2

4

6

8

LAINNYA : _____

2. Cara Pengisian Kuesioner

Sebelum Anda mengisi pernyataan - pernyataan pada kuesioner ini dimohon untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu dibawah ini :

- a. Responden dipersilahkan untuk menjawab pernyataan dibawah ini dengan memilih satu dari satu opsi jawaban sesuai dengan keadaan yang responden alami. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 : Tidak Setuju

Nilai 3 : Kurang Setuju

Nilai 4 : Setuju

Nilai 5 : Sangat Setuju

- b. Pengisian keusioner ini tidak ada salah atau benar, karena jawaban dari anda akan dianggap benar. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya. karena jawaban anda hanya untuk kepentingan ilmiah penelitian.

Lampiran 2

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

SIKAP KEUANGAN (X₁)

PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu merencanakan anggaran keuangan pribadi mereka.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya selalu ingin menggunakan uang yang dimiliki untuk memenuhi keinginan.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memilih berhutang saat keuangan terbatas untuk memenuhi kebutuhan.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memiliki cadangan uang atau tabungan pribadi.					

PENDAPATAN (X₂)

PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memperoleh sumber pendapatan dari orang tua atau dari pekerjaan yang mereka lakukan sendiri.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mengerti dan mampu mengelola pendapatannya agar mencapai kondisi keuangan yang sehat dan seimbang.					

GAYA HIDUP (X₃)

PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya mampu mengalokasikan waktunya dengan baik.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya merasa antara kebutuhan dan keinginan sudah cukup seimbang.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya berpendapat bahwa dirinya dan lingkungannya sudah cukup baik atau ideal.					

LAYANAN PAYLATER (Y)

PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya menggunakan layanan <i>paylater</i> dalam kurun waktu satu tahun terakhir.					
Mahasiswa FEB UBHARA Surabaya memahami akan kemudahan dalam pengoperasian layanan <i>paylater</i> .					

Lampiran 3

DATA TABULASI KUESIONER

NO	SIKAP KEUANGAN (X ₁)					PENDAPATAN (X ₂)		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1 TOTAL	X2.1	X2.2	X2 TOTAL
1.	5	3	4	4	16	5	5	10
2.	5	3	5	4	17	3	5	8
3.	5	4	3	4	16	4	5	9
4.	5	3	4	3	15	5	5	10
5.	4	3	3	4	14	3	4	7
6.	5	5	4	4	18	5	5	10
7.	5	4	4	4	17	4	4	8
8.	3	3	3	3	12	3	3	6
9.	5	5	5	5	20	5	5	10
10.	4	3	3	4	14	3	4	7
11.	5	4	4	5	18	4	5	9
12.	4	2	2	4	12	2	4	6
13.	3	2	2	3	10	2	3	5
14.	2	3	3	2	10	3	2	5
15.	2	2	2	2	8	2	2	4
16.	3	3	3	3	12	3	3	6
17.	5	4	4	5	18	4	5	9
18.	5	5	5	5	20	5	5	10
19.	5	4	4	5	18	4	5	9
20.	4	2	2	4	12	2	4	6
21.	4	2	2	4	12	2	4	6
22.	4	4	4	4	16	4	4	8
23.	4	3	3	4	14	3	4	7
24.	5	4	4	5	18	4	5	9
25.	4	2	2	4	12	2	4	6
26.	5	5	5	5	20	5	5	10
27.	4	4	4	4	16	4	4	8
28.	3	2	2	3	10	2	3	5
29.	4	2	2	4	12	2	4	6
30.	5	5	5	5	20	5	5	10
31.	5	5	5	5	20	5	5	10
32.	5	4	4	5	18	4	5	9
33.	5	5	5	5	20	5	5	10
34.	5	2	2	5	14	2	5	7
35.	3	3	3	3	12	3	3	6

36.	4	3	3	4	14	3	4	7
37.	5	5	5	5	20	5	5	10
38.	5	4	4	5	18	4	5	9
39.	5	4	4	5	18	4	5	9
40.	4	5	5	4	18	5	4	9
41.	5	5	5	5	20	5	5	10
42.	4	4	4	4	16	4	4	8
43.	5	3	3	5	16	3	5	8
44.	3	2	2	3	10	2	3	5
45.	5	5	5	5	20	5	5	10
46.	4	2	2	4	12	2	4	6
47.	4	3	3	4	14	3	4	7
48.	5	5	5	5	20	5	5	10
49.	5	5	5	5	20	5	5	10
50.	4	3	3	4	14	3	4	7
51.	2	2	2	2	8	2	2	4
52.	4	3	3	4	14	3	4	7
53.	5	3	3	5	16	3	5	8
54.	5	5	5	5	20	5	5	10
55.	3	3	3	3	12	3	3	6
56.	5	5	5	5	20	5	5	10
57.	5	5	5	5	20	5	5	10
58.	4	3	3	4	14	3	4	7
59.	2	2	2	2	8	2	2	4
60.	5	5	5	5	20	5	5	10
61.	2	2	2	2	8	2	2	4
62.	5	5	5	5	20	5	5	10
63.	4	5	5	4	18	5	4	9
64.	5	5	5	5	20	5	5	10
65.	4	3	3	4	14	3	4	7
66.	4	3	3	4	14	3	4	7
67.	5	4	4	5	18	4	5	9
68.	5	5	5	5	20	5	5	10
69.	5	4	4	5	18	4	5	9
70.	2	3	3	2	10	3	2	5
71.	5	4	4	5	18	4	5	9
72.	4	4	4	4	16	4	4	8
73.	5	4	4	5	18	4	5	9
74.	4	5	5	4	18	5	4	9
75.	2	3	2	2	14	2	2	4
76.	4	3	4	4	15	4	4	8

77.	4	4	4	4	16	4	4	8
78.	4	3	3	4	14	3	4	7
79.	4	4	4	4	16	4	4	8
80.	5	4	4	5	18	4	5	9
81.	4	4	4	4	16	4	4	8
82.	4	5	5	4	18	5	4	9
83.	4	4	4	4	16	4	4	8
84.	2	3	3	2	10	3	2	5
85.	5	5	5	5	20	5	5	10
86.	5	2	2	4	13	2	4	6
87.	5	2	2	4	13	2	4	6
88.	4	4	4	4	16	4	4	8
89.	4	5	5	4	18	5	4	9
90.	4	3	3	4	14	3	4	7

NO	GAYA HIDUP (X ₃)				LAYANAN <i>PAYLATER</i> (Y)		
	X3.1	X3.2	X3.3	X3 TOTAL	Y1.1	Y1.2	Y TOTAL
1.	5	5	5	15	5	5	10
2.	5	5	5	13	3	5	8
3.	5	4	5	14	4	5	9
4.	5	4	5	15	5	5	10
5.	5	5	5	12	3	4	7
6.	4	5	5	15	5	5	10
7.	4	4	5	13	4	5	9
8.	4	5	5	11	3	3	6
9.	5	5	3	13	5	5	10
10.	5	5	3	10	2	4	6
11.	4	4	4	13	4	5	9
12.	4	4	4	10	2	4	6
13.	4	4	4	9	2	3	5
14.	4	4	4	9	2	2	4
15.	5	5	5	9	2	2	4
16.	5	4	4	10	3	3	6
17.	4	4	3	12	4	5	9
18.	5	5	5	15	5	5	10
19.	5	4	3	12	4	5	9
20.	3	4	5	11	2	4	6
21.	4	2	5	11	2	4	6
22.	5	5	5	13	4	4	8
23.	4	4	3	10	3	4	7

24.	5	5	5	14	4	5	9
25.	5	4	4	10	2	4	6
26.	5	5	5	15	5	5	10
27.	4	4	4	12	4	4	8
28.	4	4	4	9	2	3	5
29.	5	4	3	9	2	4	6
30.	5	4	5	15	5	5	10
31.	5	5	5	15	5	5	10
32.	4	4	4	13	4	5	9
33.	4	4	4	14	5	5	10
34.	5	5	5	12	2	5	7
35.	5	5	5	11	3	3	6
36.	5	5	4	11	3	4	7
37.	4	4	4	14	5	5	10
38.	2	3	3	12	4	5	9
39.	4	5	4	13	4	5	9
40.	5	4	4	13	5	4	9
41.	5	3	4	14	5	5	10
42.	4	4	4	12	4	4	8
43.	3	4	4	12	3	5	8
44.	2	4	5	10	2	3	5
45.	5	4	5	15	5	5	10
46.	4	3	3	9	2	4	6
47.	5	5	5	12	3	4	7
48.	5	5	5	15	5	5	10
49.	4	4	3	13	5	5	10
50.	4	5	5	12	3	4	7
51.	4	4	5	9	2	2	4
52.	5	5	5	12	3	4	7
53.	5	5	4	12	3	5	8
54.	5	2	2	12	5	5	10
55.	4	4	4	10	3	3	6
56.	5	3	3	13	5	5	10
57.	5	5	5	15	5	5	10
58.	5	5	5	12	3	4	7
59.	4	3	5	9	2	2	4
60.	4	4	4	14	5	5	10
61.	3	3	3	7	2	2	4
62.	4	4	4	14	5	5	10
63.	5	4	5	14	5	4	9
64.	4	4	4	14	5	5	10

65.	3	3	3	10	3	4	7
66.	5	5	5	12	3	4	7
67.	4	4	3	12	4	5	9
68.	5	5	5	15	5	5	10
69.	5	5	4	13	4	5	9
70.	5	4	4	9	3	2	5
71.	5	4	4	13	4	5	9
72.	5	4	5	13	4	4	8
73.	4	5	5	14	4	5	9
74.	5	3	5	14	5	4	9
75.	4	4	4	8	2	2	4
76.	4	4	5	13	4	4	8
77.	4	4	4	12	4	4	8
78.	5	4	4	13	3	4	7
79.	4	4	4	12	4	4	8
80.	5	5	5	15	4	5	9
81.	5	5	5	15	4	4	8
82.	5	4	4	13	5	4	9
83.	5	5	5	15	4	4	8
84.	5	4	4	13	3	2	5
85.	5	5	5	15	5	5	10
86.	5	4	4	13	2	4	6
87.	5	4	4	13	2	4	6
88.	5	4	5	14	4	4	8
89.	5	4	5	14	5	4	9
90.	5	5	5	15	3	4	7

Lampiran 4

HASIL OLAH DATA SPSS

UJI VALIDITAS SIKAP KEUANGAN (X₁)

		Correlations				Sikap Keuangan
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	
x1.1	Pearson Correlation	1	.561**	.597**	.933**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
x1.2	Pearson Correlation	.561**	1	.952**	.620**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
x1.3	Pearson Correlation	.597**	.952**	1	.624**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
x1.4	Pearson Correlation	.933**	.620**	.624**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
SIKAP KEUANGAN	Pearson Correlation	.832**	.908**	.903**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PENDAPATAN (X₂)

Correlations

		x2.1	x2.2	Pendapatan
x2.1	Pearson Correlation	1	.647**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	90	90	90
x2.2	Pearson Correlation	.647**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	90	90	90
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.924**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA HIDUP (X₃)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	Gaya Hidup
x3.1	Pearson Correlation	1	.387**	.264*	.400**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000
	N	90	90	90	90
x3.2	Pearson Correlation	.387**	1	.493**	.330**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001
	N	90	90	90	90
x3.3	Pearson Correlation	.264*	.493**	1	.404**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000
	N	90	90	90	90
GAYA HIDUP	Pearson Correlation	.400**	.330**	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS LAYANAN *PAYLATER* (Y)

Correlations

		y1	y2	Layanan Paylater
y1	Pearson Correlation	1	.660**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	90	90	90
y2	Pearson Correlation	.660**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	90	90	90
LAYANAN <i>PAYLATER</i>	Pearson Correlation	.928**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS SIKAP KEUANGAN (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	4

UJI RELIABILITAS PENDAPATAN (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	2

UJI RELIABILITAS GAYA HIDUP (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	3

UJI RELIABILITAS LAYANAN *PAYLATER* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	2

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09201695
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.052
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.463	.184		-2.521	.014		
	Sikap Keuangan	.071	.029	.132	2.471	.015	.077	12.993
	Pendapatan	.822	.060	.809	13.763	.000	.063	15.762
	Gaya Hidup	.060	.025	.064	2.386	.019	.304	3.292

a. Dependent Variable: LAYANAN PAYLATER

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.981	.980	.261

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP , SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: LAYANAN PAYLATER

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.980	3	101.327	1491.506	.000 ^b
	Residual	5.842	86	.068		
	Total	309.822	89			

a. Dependent Variable: LAYANAN PAYLATER

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP , SIKAP KEUANGAN, PENDAPATAN

UJI t (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.463	.184		-2.521	.014
	SIKAP KEUANGAN	.071	.029	.132	2.471	.015
	PENDAPATAN	.822	.060	.809	13.763	.000
	GAYA HIDUP	.060	.025	.064	2.386	.019

a. Dependent Variable: LAYANAN PAYLATER

Lampiran 5

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392

33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 6

$\alpha =$ 0,05	TABEL F							
	df₁=(k-1)							
df₂=(n -k- 1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44	199,500	215.70	224,583	230,162	233.98	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225

35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064

76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 7

TABEL t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026

38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992

77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984